

**PENGARUH PENDAPATAN *UNDERWRITING* DAN HASIL
INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN AXA
MANDIRI *FINANCIAL SERVICE UNIT* SYARIAH 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh

RINTAN MELVINKA SARI

NIM: 21631063

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARA CURUP
TAHUN 2025**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rintan Melvinka Sari mahasiswi IAIN yang berjudul ***"Pengaruh Pendapatan Underwriting Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Axa Mandiri Financial Service Unit Syariah 2020-2024"*** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 2025

Pembimbing I



Ratih Ramala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Pembimbing II



Topan Alparedi, M.M
NIP. 19881220 202012 1 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rintan Melvinka Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 21631063
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demiikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2025

Penulis



Rintan Melvinka Sari

NIM.21631063



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 472 /In.34/FS/PP.00.9/9/2025

Nama : RINTAN MELVINKA SARI
NIM : 21631063
Fakultas : Syari'ah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Pendapatan *Underwriting* dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan AXA Mandiri *Financial Service Unit* Syariah 2020-2024

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang II Gedung Hukum Tata Negara

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua

Pekriyadi, M.M

NIP. 19870201 202012 1 003

Sekretaris

Budi Biyamat, M.I.S

NIP. 19780812 202321 1 007

Penguji

Noprizil, M.Ag

NIP. 19771103 200901 1 007

Penguji II

Fitmawati, M.E

NIP. 19890324 202521 2 008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan *Underwriting* Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah 2020-2024”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) di program studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonom Islam Negeri Curup.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E, selaku ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Ibu Sineba Arli Silvia, M.E, selaku pembimbing akademik.
5. Ibu Ratih Komala Dewi, M.M dan Bapak Topan Alparedi, M.M. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penelitian ini.
6. Bapak/Ibu seluruh dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup.

7. Bapak/Ibu Dosen Perbankan Syariah dan Staf Perbankan Syariah yang telah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-Teman seperjuangan angkatan 2021 khususnya di lokal Ps C selama 4 tahun untuk menyelesaikan pendidikan S1 di kampus IAIN Curup.
9. Almameter tercinta IAIN Curup.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna untuk penyempurnaan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu perbankan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup , Juli 2025

Peneliti

Rintan Melvinka Sari

NIM. 21631063

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Qs. Al-Baqarah 286)

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.

*Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan.*

(Maudy Ayunda)

*Jangan merasa puas atas segala pencapaian, karna ini bukan akhir melainkan
awal permulaan*

(Rintan melvinka sari)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, saya mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala kemudahan, kesehatan, dan rahmat yang terus-menerus Allah SWT berikan kepada saya hingga saat ini.

Saya juga berterima kasih atas pertolongannya yang selalu membimbing setiap langkah dalam hidup saya. Saya menyadari bahwa keberhasilan yang saya raih bukan hanya hasil usaha saya sendiri, tetapi juga berkat doa dan dukungan dari orang-orang luar biasa di sekitar saya yang selalu menyertai setiap langkah yang saya ambil, sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Dengan penuh cinta dan kasih, peneliti mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Terimakasih yang tak terhingga kupersembahkan Kepada kedua orangtuaku

Bapak Gunawan dan Ibu Sumsinah tersayang, terimakasih telah memberikan doa dan dukungan cinta dan pengorbanan yang tak ternilai. Dua orang yang sangat berjasa dalam kehidpan saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tinggihnya, meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini. Dan terimakasih sudah menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya, terimakasih untuk segala motivasi, pesan dan doa, harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih untuk kasih sayang tanpa batas. Terimakasih sudah menjadi sumber kekuatan

dan inspirasi. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Sehat selalu untuk dua orang yang saya sayangi.

2. Teruntuk adik-adikku tersayang Silva Prameswari dan Livia Salsabila sebagai seorang kakak aku sangat berterimakasih karna sudah memberi do'a, semangat dan dukungannya. Dan juga telah menghibur peneliti disaat penyusunan skripsi dengan kerendoman tingkah kalian. Tumbuh lah menjadi versi yang hebat adik-adikku.
3. Keluarga besarku terimakasih sudah ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini, terimakasih untuk semua do'a dan dukungannya.
4. Teman-teman seperjuangan, peneliti ucapkan terimakasih khusus nya kepada Aris Munandar, Selvina Chintya, Sulistri, Satria Juni Ela, Ria Laura, Eka Puspita sari, dan Anggita Nuraini. Teman-teman yang selama empat tahun hamper selalu berbagi atap, ruang, dan cerita. Bersama meniti perjalanan didusun curup ini, dan melewati suka duka kehidupan diprantauan. Setiap masa ada orangnya, tetapi peneliti berharap perteman ini tetap abadi.
5. Last but not least, Terimakasih untuk Rintan Melvinka Sari, diri saya sendiri yang telah berjuang, bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk dirisendiri karena sudah berani untuk memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, ya Allah, hadiahkan lah padaku akhir crita yang indah dalam setiap penantian dan kesabaranku selama ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Rintan Melvinka Sari, Nim. 21631064 “**Pengaruh Pendapatan *Underwriting* Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah Periode 2020-2024**”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi terhadap laba bersih perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah selama periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series atau berkala, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah periode 2020-2024, <https://axa-mandiri.co.id>. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Regresi Linier berganda dengan bantuan pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) variabel pendapatan *Underwriting* (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan AXA Mandiri Financial Service. Variabel Hasil Investasi (X2) secara parsial (Uji T) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan AXA Mandiri Financial Servis. Dan secara simultan (Uji F) pendapatan *Underwriting* dan hasil Investasi berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan AXA Mandiri Financial Servis. Berdasarkan ujikoefisien determinasi, Laba bersih pada perusahaan AXA Mandiri Financial Servis Unit Syariah dipengaruhi oleh variabel pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi.

Kata Kunci : Pendapatan *Underwriting*, Hasil Investasi

ABSTRACT

Rintan Melvinka Sari, Nim 21631063 “***The Effect Of Underwriting Income and Investment Results on Net Profit of AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah Company For The Periode 2020-2024***”

This study aims to analyze the effect of Underwriting income and investment returns on the net profit of the AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah Company during the 2020-2024 periode. This study uses a quantitative method with a descriptive quantitative approach. The type of data used in this study is time series or periodic data, the data source used is secondary data taken from quarterly financial reports obtained from the official website of the AXA Mandiri Financial Service Unit Syariahcompany for the 2020-2024 periode, <https://axa-mandiri.co.id>. The data analysis technique used is the classical assumption test. Hypothesis test and multiple linear regression with the help of data management using the SPSS 26 application.

The results of thisstudy indicate that partially (T-test) the Underwriting income variable (X1) has a significant effect on the net profit of AXA Mandiri Financial Service. The investment result variable (X2) partially (T-test) has a significant on the net profit of AXA Mandiri Financial Service. And simultaneously (F-test) Underwriting income and investment results have an effect on the profit of AXA Mandiri Financial Service. Based on the determination coefficienttest, Net profit at AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah is influenced by the Underwriting income and investment resultsvariables.

Keywords : Underwriting Income, Investment Returns.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Batasan masalah	7
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian	8
F. Kajian terdahulu	10
G. Definisi Operasional Variabel	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori	16
1. Asuransi syariah.....	16
2. Asuransi Jiwa Syariah.....	22
3. Pendapatan <i>Underwriting</i>	24
4. Hasil Investasi.....	27
5. Laba Bersih	33
B. Kerangka analisis	37
C. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis penelitian	47
B. Sumber dan Jenis Penelitian	47
C. Teknik Pengumpulan data	48
D. Teknik Analisis data	48
E. Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
BAB VI TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
B. Temuan hasil penelitian.....	57
1. Hasil uji Normalitas	57
2. Hasil uji Auto kolerasi	58
3. Hasil uji Multikolinieritas	59
4. Hasil uji Heterokedaasitas	61
5. Hasil uji Hipotesis.....	62
a. Hasil uji T (Parsial)	63
b. Hasil uji F (Simultan).....	64
c. Hasil koefisien determina R^2	65
6. Hasil uji Regresi Linier Berganda	66
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah 2020-2024	3
Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov	58
TABEL 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	59
TABEL 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	60
TABEL 4.4 Hasil Uji T (Parsial)	63
TABEL 4.5 Hasil Uji F (Simultan)	64
TABEL 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)	65
TABEL 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laporan Keuangan Triwulan 2020-2024.....	4
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Pertumbuhan positif ini tidak hanya terlihat pada perbankan syariah, tetapi juga memberikan dampak yang menguntungkan bagi lembaga keuangan dan non-keuangan syariah lainnya. Lembaga asuransi syariah kini mulai berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan non-bank yang penting, karena kegiatan usahanya memberikan perlindungan melalui dana yang berasal dari premi asuransi masyarakat, yang kemudian diinvestasikan pada sektor-sektor produktif dan aman dengan berlandaskan prinsip syariah¹.

Asuransi berperan penting dalam mengelola risiko kehidupan seperti kecacatan atau kematian dengan menyediakan perlindungan finansial untuk meminimalkan dampak pada kerabat, dalam konteks ini, keberadaan usaha asuransi jiwa menjadi penting karena perusahaan asuransi jiwa menyediakan layanan perlindungan terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi dimasa depan⁶. Dalam UU No. 2 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 asuransi jiwa adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung dengan menerima premi untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diasuransikan. Asuransi jiwa adalah asuransi yang menyediakan perlindungan risiko jiwa melalui perjanjian yang jelas. Bergerak

¹ Fike Quraniyah, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Nurul Inayah, "Analisis Pengaruh Total Asset Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020", *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 2.2 (2022). 130

dibidang jasa, perusahaan asuransi harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang mereka terapkan dan layanan yang mereka berikan, terutama karena meningkatnya jumlah kebangkrutan asuransi tradisional dalam beberapa tahun terakhir². Oleh karena itu penting bagi perusahaan asuransi untuk mampu menjaga kepercayaan tersebut dengan hasil asuransi yang baik,

Perusahaan AXA Mandiri *Financial Service* merupakan salah satu bagian dari perusahaan asuransi, perusahaan AXA Mandiri merupakan perusahaan patungan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan AXA Group yang didirikan pada tahun 2003, Perusahaan AXA Mandiri *Financial Service* merupakan perusahaan yang terdaftar dan dikendalikan oleh Financial Service, izin kegiatan resmi OJK No. S-07/MK. AXA Mandiri telah melayani 4 juta masyarakat dengan menawarkan berbagai produk inovasi untuk memenuhi kebutuhan perlindungan masyarakat, antara lain Asuransi jiwa, Asuransi kesehatan, Asuransi penyakit kritis, dana pension, dan perencanaan keuangan masa depan.³

Dunia akuntansi, ada banyak sekali istilah keuangan didalamnya, Salah satunya adalah Pendapatan *Underwriting*, Hasil Investasi, dan laba bersih. Pendapatan *Underwriting* adalah keuntungan atau pendapatan yang dihasilkan dari proses *Underwriting*. Hasil Investasi biasanya merujuk pada keuntungan yang didapatkan dari penempatan modal dalam berbagai jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, atau reksadana. Laba bersih adalah uang

² Muhaimin, "*Hukum Asuransi (Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah)*", *Sustainability (Switzerland)*, (2016) 30.

³ AXA Mandiri Financial Service, *Informasi Mengenai Perusahaan AXA Mandiri*. Juli 2022 <https://axa-mandiri.co.id>

yang tersisa dari pendapatan perusahaan setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa.⁴

Fenomena yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah hubungan antara pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi terhadap laba bersih pada perusahaan AXA Mandiri *Financial Service Unit* Syariah selama periode 2020-2024. Peneliti ini ingin melihat bagaimana fluktuasi pada kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dari penjelasan diatas peneliti akan melakukan survei atau pengumpulan data yang berfokus pada variabel Pendapatan *Underwriting*, Hasil investasi dan laba bersih di PT AXA Mandiri *Financial Service Unit* Syariah.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan AXA Mandiri
Financial Service Unit Syariah 2020-2024**

Triwulan	Tahun	Pendapatan <i>Underwriting</i>	Hasil Investasi	Neto
Triwulan I	2020	9.773,14	3.597,67	11.448,72
Triwulan II	2020	15.827,52	7.575,64	19.502,88
Triwulan III	2020	21.688,31	11.385,62	28.203,75
Triwulan IV	2020	27.303,52	16.089,94	34.564,70
Triwulan I	2021	15.035,55	3.130,84	6.213,46
Triwulan II	2021	29.864,01	8.004,28	10.431,48
Triwulan III	2021	43.936,81	12.615,43	11.056,00
Triwulan IV	2021	35.000	17.452	8.943
Triwulan I	2022	12.134	3.283	2.621
Triwulan II	2022	24.774	7.046	7.500
Triwulan III	2022	37.293	11.485	11.167
Triwulan IV	2022	50.846	16.418	15.307

⁴ LP2M, “*Mengenal Net Income dan Fungsinya Dalam Pembukuan*”. Artikel Universitas Medan Area (2022)

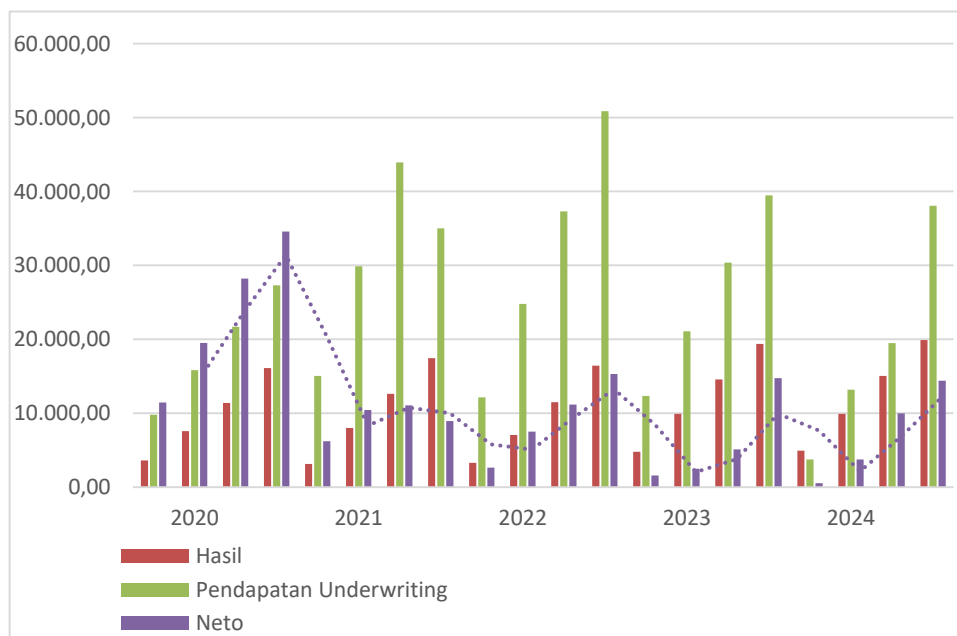
Lanjutan Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan AXA Mandiri
Financial Service Unit Syariah 2020-2024

Triwulan	Tahun	Pendapatan Underwriting	Hasil Investasi	Neto
Triwulan IV	2022	50.846	16.418	15.307
Triwulan I	2023	12.327	4.774	1.578
Triwulan II	2023	21.086	9.918	2.479
Triwulan III	2023	30.365	14.567	5.110
Triwulan IV	2023	39.461	19.379	14.736
Triwulan I	2024	3.735	4.920	537
Triwulan II	2024	13.184	9.914	3.733
Triwulan III	2024	19.485	15.049	9.972
Triwulan IV	2024	38.050	19.887	14.394

Sumber: Laporan Keuangan AXA Mandiri Finansial Service unit Syariah

Gambar 1.1

Grafik Laporan Keuangan Triwulan 2020-2024



Sumber: website, <https://axa-mandiri.co.id>

Laba bersih mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Kenaikan laba menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan yang besar, Sebaliknya jika laba perusahaan menurun maka perusahaan dikatakan kurang baik dan laba bersih berperan penting bagi investor karena laba bersih merupakan indikator utama.⁵ Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dengan cara yang efisien dan efektif sangat penting untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memahami apa saja yang bisa mempengaruhi pertumbuhan pada laba perusahaan⁶.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan diantaranya yaitu Pendapatan *Underwriting* dan Hasil Investasi. Pendapatan *Underwriting* ialah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan asuransi dari pemegang polis sebagai hasil dari kesepakatan perjanjian pertanggungan yang terdapat dalam polis asuransi. Hasil Investasi merujuk pada pendapatan yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti deposito berjangka, obligasi dan dividen. Hasil investasi menunjukkan keuntungan dari aset yang dikelola, sementara pendapatan *Underwriting* menunjukkan hasil dari premi yang diterima setelah dikurangi klaim. Kedua variabel tersebut berkontribusi pada laba perusahaan.⁷

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bagaimana perkembangan data pendapatan *Underwriting*, Hasil investasi dan neto dari tahun 2020 sampai

⁵ Putri Diana, "Pengaruh Arus Kas, Laba Bersih Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Return Saham". Jurnal PIM Vol. 3 No. 2 (2023) 223

⁶ Nur Amalina and Adi Rizfal Efriadi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia", Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 19.2 (2022). 22

⁷ Azis Kembara, Fithrah Kamaliyah, "Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, Dan Dana Tabarru' Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021", Jurnal Literasi Akuntansi, Vol. 3 No. 4 (Desember 2023). 179

2024 pertriwulan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan AXA Mandiri *Financial Service* unit syariah. Dalam tabel tersebut menguraikan hasil laporan keuangan. Pendapatan *Underwriting* juga mengalami fluktuasi, angka tertinggi terjadi pada tahun 2022 triwulan IV dengan angka 50.846 dan angka terendah terjadi pada tahun 2024 triwulan 1 dengan angka 3.735.

Hasil investasi pada laporan keuangan yang diambil per triwulan pada tahun 2020-2024, tersebut terjadinya fluktuasi yang cukup drastis, angka tertinggi pada variabel tersebut terletak pada tahun 2024 pada triwulan 4 sebesar 19.887 dan angka terendah terjadi pada tahun 2022 triwulan 1 sebesar 3.283. Selanjutnya pada variabel Neto nilai tertinggi terletak pada 2020 triwulan IV sebesar 34.564,70 dan nilai terendah pada variabel ini terletak di tahun 2024 triwulan 1 sebesar 537.

Penelitian yang dilakukan oleh Vani Prahasti dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil *Underwriting* dan hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi.⁸ Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Hisnol Djamali dimana hasil penelitiannya menemukan bahwa hasil investasi dan hasil *Underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.⁹ Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hendra Tan, pada penelitian tersebut menunjukkan dari variabel hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Jiwa Syariah¹⁰

⁸ Vani Prahasti, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Dimbursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”, Doctoral Dissertation, Universitas Ahmad Dahlan (2020). 10-11

⁹ Hisnol Djamali, “Laba Perusahaan Dan Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya”, *Insan Cita Bongaya Research Journal* Vol. 4 No 2 (februari 2025). 115

¹⁰ Hendra Tan, “Analisis Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia”, *J-Reb : Journal- Research of Economic Dan Bussiness Journal*, 1.1 (2023). 12–24.

Penelitian tersebut berfokus pada fluktuasi pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi, serta dampaknya terhadap laba bersih. Dan dilihat dari penelitian terdahulu dimana ada kesenjangan pada hasil penelitian maka dari itu peneliti ini ingin melihat kembali kedua variabel tersebut terhadap laba perusahaan AXA Mandiri Financial Service unit Syariah dengan judul penelitian “**Pengaruh Pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan AXA Mandiri *Financial Service* Unit Syariah Periode 2020-2024**”.

B. Batasan Masalah

Penelitian tersebut akan sangat spesifik dan terarah. Dengan membatasi ruang lingkup penelitian, agar peneliti bisa mendalami hubungan antara Pendapatan *Underwriting* dan Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada perusahaan AXA mandiri *financial service unit* syariah secara mendalam. Dalam penelitian tersebut waktu yang digunakan yaitu lima tahun terakhir dari periode 2020-2024.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan *Underwriting* berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan AXA mandiri *Financial Service* dari tahun 2020 hingga 2024?
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan AXA mandiri *Financial Service* dari tahun 2020 hingga 2024?

3. Apakah pendapatan *Underwriting* dan Hasil investasi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan AXA mandiri *Financial Service* dari tahun 2020 hingga 2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan *Underwriting* terhadap laba bersih pada perusahaan AXA Mandiri *Financial Service* unit syariah
2. Mengetahui pengaruh Hasil Investasi terhadap laba bersih pada perusahaan AXA Mandiri *Financial Service* unit syariah
3. Mengetahui pengaruh pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi terhadap laba bersih pada perusahaan AXA Mandiri *Financial Service* unit syariah

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memperoleh manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan pemahaman serta memberikan informasi dan referensi tambahan yang relevan terkait dampak pendapatan *Underwriting* dan Hasil investasi terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan AXA mandiri *Financial Service* unit syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan bagi perusahaan AXA mandiri *Financial Service* unit syariah dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Temuan-temuan dalam penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan strategis, khususnya terkait dengan pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi akademisi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya prodi Perbankan Syariah, hasil dari penelitian tersebut juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang menguntungkan bagi siapa saja yang tertarik dengan dunia keuangan syariah.

c. Bagi Investor

Penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para investor dalam mengevaluasi potensi di unit syariah perusahaan asuransi AXA mandiri dengan demikian diharapkan dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informatif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian tersebut diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam perbankan syariah. Dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman tentang industri

asuransi. Penelitian tersebut juga dapat sebagai sarana dalam mengembangkan keahlian di bidang perbankan syariah.

F. Review Kajian Terdahulu

- 1. Fike Quraniyah, Nur Ahmad Bi Rahmani, Nurul Inayah, Analisis Pengaruh Total Aset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020 (2023).** Terdapat dua variabel pada penelitian tersebut yaitu total aset dan hasil investasi, dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif hasil dari penelitian tersebut secara simultan pada variabel total aset dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan Asuransi Jiwa¹¹. Persamaan dalam penelitian selanjutnya adalah keduanya berada dalam bidang keuangan syariah, lebih khususnya pada sector asuransi jiwa syariah, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan hasil investasi sebagai salah satu variabel independen. Adapun perbedaan dalam skripsi yang akan dilakukan selanjutnya yakni objek yang akan diteliti spesifik pada satu perusahaan yakni perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah, dan menggunakan data triwulan.
- 2. Dinda Tri Septia, Pengaruh Hasil Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK. (2020).** Pada penelitian tersebut menggunakan dua variabel yaitu hasil investasi dan *Underwriting* terhadap laba, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi data panel dengan hasil penelitian

¹¹ Fike Quraniyah, "Analisis Pengaruh Total Aset Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020", (2022). 140

menunjukkan hasil investasi dan *Underwriting* secara simultan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah¹². Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan variabel hasil investasi dan *Underwriting* akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data time series, pada lokasi penelitian selanjutnya berlokasi di Perusahaan AXA Mandiri Financial Service periode sedangkan penelitian tersebut Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

3. Calista Noorma Hissiyah, Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2020), Skripsi (2022). Penelitian tersebut menggunakan empat variabel Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional terhadap laba bersih dan penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan beban klaim dan beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Kemudian variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih¹³. Persamaan dalam penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif,

¹² Dinda Tri Septia, "Pengaruh Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK", (2020). 92

¹³ Calista Noorma Hissiyah, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2020)", Skripsi, (2020). 72-78

perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel penelitian yang akan dilakukan selanjutnya hanya menggunakan dua variabel saja yaitu pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi terhadap laba bersih perusahaan AXA Mandiri.

4. Aziz Kembara, Fithrah Kamaliyah, Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, Dan Dana Tabarru' Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh hasil investasi, *Underwriting*, dan dana tabaru pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Metode penelitian dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2017-2021. Penentuan sampel dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 11 perusahaan, dengan jumlah sampel sebanyak 55 data observasi. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya ialah pada variabel investasi, dan *Underwriting*. Dan metode penelitian kuantitatif. Ada pun perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah tempat penelitian yang mana penelitian selanjutnya hanya berfokus pada satu perusahaan dan periode yang digunakan pada tahun 2020-2024¹⁴.

¹⁴ Aziz Kembara, Fithrah Kamaliyah, “Pengaruh hasil investasi, underwriting, dan dana tabarru' terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021” Jurnal literasi akuntansi Vol 3 No. 4 (Desember 2023). 180

5. Retno Setyanigsh, Yulita Zanaria, Ana Septiani, Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil *Underwriting* Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris F Perusahaan Asuransi Ynag Terdaftar Di Brusa Efi Indeonesia Periode 2012-2019). Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu pendapatan premi, hasil investasi, hasil *Underwriting*, dan risk based yang bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan brusa efek Indonesia priode 2012-2019, pada penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan hasil peneltian menunjukan bahwa pendapatan premi dan hasil *Underwriting* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Sedangkan hasil investasi dan Risk Based Capital secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Serta pendapatan premi, hasil investasi, hasil *Underwriting* dan risk based capital secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Persamaan pada penelitian selanjutnya ialah sama menggunakan metode kuantitatif adapun perbedaan nya pada penelitian tersebut adalah menggunakan empat variabel yakni pendapatan premi, hasil investasi, hasil underwritin dan risk based terhadap profitabilitas dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel yaitu deposito dan pendapatan *Underwriting* terhadap laba bersih.

G. Definisi Operasional Varabel

Definisi operasional variabel adalah variabel yang disebutkan dalam definisi konsep, digunakan secara praktis dalam lingkup penelitian. Variabel

bebas (Independen) dan variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian tersebut.

1. Variabel independen atau variabel bebas (variabel X) dalam konteks penelitian kuantitatif, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel dependen. Dalam penelitian tersebut terdapat 2 variabel independen yaitu:

Variabel X : Pendapatan *Underwriting* dan Hasil Investasi

- a. Pendapatan *Underwriting*

Pendapatan *Underwriting* adalah selisih antara premi yang diterima dari nasabah dengan total klaim yang dibayarkan dan beban operasional yang terkait dengan suatu polis asuransi.

- b. Hasil Investasi

Hasil investasi merupakan aktifitas menanamkan modal atau aset dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana (pengelola dan peserta asuransi), semakin baik suatu dana atau aset dikelola maka akan semakin banyak mendatangkan laba¹⁵.

2. Variabel dependen atau variabel terikat (variabel Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam hal ini variabel dependen adalah laba bersih (Net Income) pada perusahaan AXA Mandiri *Finansial Service*.

¹⁵ Calista Noorma Hissyah, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2020)". 31

a. Laba Bersih

Laba bersih merupakan hasil akhir dari perhitungan semua pendapatan dan pengeluaran suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laba merupakan hasil dari pengurangan total biaya yang dikeluarkan dari jumlah pendapatan yang diperoleh selama satu periode.¹⁶

¹⁶ Kasmir, *"Pengantar Metodologi penelitian untuk ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis"*, PT Raja Grafindo Persada, Depok Ed. 1 (September 2022). 52

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Asuransi Syariah

Dalam konteks islam, asuransi syariah dikenal dengan istilah *takaful*. Konsep dasar asuransi syariah adalah saling menanggung risiko diantara para pesertanya, jadi setiap anggota takaful secara efektif menjadi penjamin bagi risiko yang mungkin dihadapi anggota lainnya. Prinsip ini berlandasan pada konsep tolong menolong dalam kebaikan (*ta'awun*), sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2. Setiap peserta *takaful* akan menyumbangkan dana kebajikan yang kemudian dikumpulkan, dana inilah yang akan digunakan untuk menanggung risiko yang dialami oleh anggota *takaful*.

Secara terminologi, asuransi syariah memang sangat menekankan aspek tolong menolong. Secara umum asuransi berfungsi sebagai mekanisme meminimalisir risiko dalam kehidupan. Kita sebagai manusia selaludihadapkan pada berbagai potensi bencana yang bisa mengakibatkan kerugian ekonomi, baik pada diri sendiri, keluarga, maupun perusahaan. Contoh risiko tersebut diantaranya adalah kematian, kecelakaan, sakit, dan usia tua¹.

Menurut Fatwa DSN MUI Nomor 21 tahun 2001 Asuransi Syariah, definisikan sebagai usaha saling melindungi dan saling membantu diantara sekelompok individu. Mekanismenya dilakukan melalui investasi dalam

¹ Andri Soemitra, "Andri Soemitra, Bank & Lembaga Keuangan Syariah", Jakarta Kencana Prenada Media Group 2019. 16-17

asset atau kontribusi dana tabarru'. Investasi dan kontribusi ini bertujuan untuk menyediakan pengembalian atau santunan dalam menghadapi risiko-risiko tertentu. Proses ini dilakukan melalui akad atau perjanjian yang sesuai dengan prinsip islam yang artinya bebas dari unsur seperti gharar (penipuan), maysir (perjudian), zhulm, risywah riba, haram, dan perbuatan maksiat².

Dari pengertian-pengertian diatas asuransi syariah dapat disimpulkan bahwa asuransi syariah merupakan suatu akad antara dua pihak, yaitu pihak tertanggung dengan pihak penanggung, dimana pihak tertanggung membayar sejumlah premi kepada pihak penanggung sebagai pengalihan risiko apabila terjadi suatu kejadian yang merugikan bagi pihak tertanggung.

Premi yang dibayarkan tersebut akan dimasukkan kedalam dana tabarru' merupakan kumpulan dana dari para peserta yang bertujuan untuk saling tolong menolong, serta mencakup dana simpanan yang kemudian akan dikelola dan diinvestasikan oleh perusahaan asuransi sesuai prinsip-prinsip syariah. Hal ini yang secara mendasar membedakan asuransi syariah dengan asuransi konvensional.

Pendapatan asuransi berasal dari beberapa sumber utama, diantaranya adalah pendapatan *Underwriting* dan pendapatan investasi.

a. Pendapatan *Underwriting* (Operasional Asuransi)

Pendapatan ini adalah pendapatan yang diperoleh langsung dari aktivitas utama perusahaan asuransi, yaitu menjual produk asuransi.

1) Premi asuransi : Pembayaran dari pemegang polis

² Fitria Istiqomah, "Tinjauan Fatwa DSN MUI NO 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Asuransi Terhadap Mekanisme Asuransi Syariah DI Agency PRU DYNASTY Cabang Wonogiri", Skripsi 2020. hal 10-11

2) Biaya administrasi & akuisisi : biaya yang dibebankan kepada nasabah misalnya biaya polis

3) Pendapatan reasuransi

b. Pendapatan Investasi

Perusahaan asuransi biasanya mengelolah dana yang berasal dari premi nasabah dengan menempatkannya pada instrument investasi.

1) Deposito dan obligasi

2) Saham

3) Property

4) Instrument pasar uang & surat berharga³.

a. Dasar Hukum Asuransi Syariah

a) Al-Quran

Sumber hukum utama dalam islam yang telah disepakati oleh para ulama terdiri dari Al-qur'an dan hadist. Dalam konteks operasional asuransi syariah, tidal ada ayat al-quran atau hadist yang secara spesifik mengatur lembaga keuangan asuransi. Selain itu ijma dan qiyas juga tidak memberikan ketentuan yang dapat dijadikan acuan. Namun, terdapat prinsip-prinsip umum dalam al-quran dan hadis yang relevan dengan operasional asuransi syariah.

Al-quran tidak secara eksplisit menyebutkan ayat yang menjelaskan praktik asuransi seperti yang kita kenal saat ini, meskipun demikian al-qur'an tetap menyediakan ayat-ayat yang memiliki muatan nilai-nilai dasar yang ada dalam praktik asuransi, seperti nilai dasar

³ Kontari.co.id "OJK sebut pendapatan premi masih dominasi pendapatan perusahaan asuransi" mei 2025 <https://share>

tolong menolong, kerja sama atau semangat untuk melakukan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian dimasa depan. Salah satu Dalilnya terdapat dalam QS, Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ تَقُوا وَابْنُ لَعْدُوا وَإِلَّا عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا

بِالْعَقَا

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

b) Al-Hadist

وَسَلَّمَ مَثَلٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ الْإِقَالَ بِشِيرٍ، بِنِ النَّعْمَانِ عَنْ مِنْهُ اشْتَكَى إِذَا الْجَسَدِ، مَثَلٌ وَتَعَاظُفِهِمْ وَتَرَأَحُمِهِمْ، تَوَادَّهِمْ، فِي الْمُؤْمِنِينَ وَالْحُمَى بِالسَّهْرِ الْجَسَدِ سَائِرُ لَهُ نَدَا عَى عُضْوُ

“Rasullullah SAW bersabda, perempuan persaudaraan kaum muslimin dalam cinta dan kasih sayang antara mereka adalah seumpaman satu tubuh bilamana salah satu bagian tubuh merasakan sakit, maka akan dirasakan oleh bagian tubuh yang lainnya, seperti ketika tidak tidur atau demam” (HR. Ahmad dan Muslim)”⁴.

b. Prinsip Asuransi Syariah

Asuransi syariah berlandaskan pada prinsip utama yaitu ta'awun 'ala al-bir wa at-taqwa, yang mengandung makna saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan, serat at-ta'min, yang mengacu pada pemberian rasa aman bagi para pesertanya. Prinsip ini menjadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai keluarga besar yang satu sama lain menanggung risiko dan menjamin satu sama lain. Dikarenakan dalam asuransi syariah

⁴ Dwi Tatak Subagiyo and Fries Melia Salviana, "Buku Hukum Asuransi", Surabaya : PT Revka Petra Media, 2016 <https://erepository.uwks.ac.id/5191/1/Buku_Hukum_Asuransi.pdf>.

transaksi yang dilakukan menggunakan akad takaful (saling menanggung), bukan tabaduli (saling menukar), yang digunakan dalam asuransi konvensional. Prinsip dasar asuransi syariah meliputi:

- a) Tauhid (*unity*) : Prinsip tauhid adalah fondasi utama bagi setiap aspek dalam syariat islam. Setiap struktur dan aktivitas dalam kehidupan manusia harus berlandaskan pada nilai-nilai tauhid, yang berarti bahwa setiap tindakan dan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.
- b) Keadilan (*justice*) : Prinsip ini dalam asuransi adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan antara semua pihak yang terlibat dalam akad asuransi. Keadilan disini dipahami sebagai usaha untuk menyeimbangkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi.
- c) Tolong Menolong (*Ta'awun*) : Setiap individu yang bergabung dalam asuransi harus memiliki niat untuk membantu dan meringankan beban rekan-rekannya yang mengalami musibah atau kerugian.
- d) Kerja Sama (*Cooperation*): adalah prinsip universal yang selalu ada dalam literature ekonomi islam. Manusia sebagai makhluk yang selalu diberi mandat oleh tuhan untuk menciptakan perdamaian dan kemakmuran, memiliki dua aspek yang tidak terpisahkan: sebagai individu dan makhluk social.
- e) Amanah (*Trustworthy*) : Prinsip amanah dalam perusahaan harus terwujud dalam akuntabilitas melalui penyajian laporan keuangan secara berkala. Perusahaan asuransi harus memberikan akses yang luas kepada nasabah untuk melihat laporan keuangan, yang harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bertransaksi.

- f) Kerelaan (Al-ridha) :Dalam bisnis asuransi kerelaan diterapkan agar setiap anggota (nasabah) memiliki motivasi untuk merelakan sejumlah dana (premi) yang disetorkan keperusahaan asuransi, yang digunakan sebagai dana social untuk membantu anggota lain yang mengalami kerugian atau musibah.
- g) Larangan Riba :Beberapa ayat dalam al-qur'an melarang pengayaan diri dengan cara yang tidak dibenarkan. Islam menghalalkan perdagangan dan larang riba.
- h) Larangan Maisir (Judi) :Unsur maisir atau judi berarti adanya pihak yang untung sementara pihak lain mengalami kerugian, hal ini terlihat ketika pemegang polis membatalkan kontrak sebelum periode tertentu, dimana mereka tidak akan mendapatkan kembali uang yang telah dibayarkan, kecuali sebagian kecil. Selain itu, profit yang dipengaruhi oleh pengalaman dalam *Underwriting* dapat menimbulkan dampak keuntungan maupun kerugian sebagai konsekuensi dari keputusan yang diambil⁵.

2. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa syariah merupakan produk asuransi yang dirancang untuk memberikan perlindungan finansial kepada keluarga atau ahli waris jika terjadi kehilangan, cacat, atau kematian pemegang polis. Produk ini berlandaskan prinsip keadilan dan kerjasama dalam berbagai risiko antara pemegang polis dan perusahaan asuransi. Dalam asuransi jiwa syariah,

⁵ Hernita, Fauzi Arif Lubis, "Implementasi Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah Pada PT. Prudential Syariah Binjai", *Bata Ilyas Educational Management Review*, Vol. 3 No. 1 (2023). 81-83

perusahaan asuransi berperan sebagai pengelolaan dana yang diinvestasikan secara halal sesuai dengan prinsip syariah. Premi yang dibayarkan oleh pemegang polis digunakan untuk membayar klaim, biaya administrasi, serta di bagi antara pemegang polis dan perusahaan asuransi.

Dalam produk ini konsep mudharabah atau kerjasama investasi menjadi dasar bagi pembagian keuntungan dan kerugian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis. Keuntungan dari investasi yang dilakukan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan diawal kontrak. Selain itu, pemegang polis memiliki opsi untuk menyumbangkan sebagian dari keuntungan investasi yang diperoleh untuk program amal atau zakat. Salah satu keuntungan dari asuransi jiwa syariah adalah pemegang polis dapat menikmati perlindungan finansial. Asuransi jiwa syariah menawarkan perlindungan finansial yang sesuai dengan prinsip syariah, serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan secara halal. Selain itu, produk ini juga memudahkan proses pengajuan klaim dan menyediakan manfaat tambahan, seperti santunan untuk meningeal dunia, santunan untuk cacat tetap, santunan biaya perawatan medis, dan berbagai manfaat lainnya.

Peserta asuransi jiwa syariah saling mendukung dan melindungi satu sama lain dengan menyetero kedalam dana tabarru. Dana tabarru merupakan kumpulan dana amal yang berasal dari luar peserta asuransi jiwa syariah yang sepakat untuk saling membantu ketika menghadapi risiko. Dana ini dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan berada dibawah pengawasan dewan syariah (DPS) untuk menangani risiko tertentu. Jika

peserta menghadapi risiko, maka santunan asuransi akan diberikan dari dana tabarru. Konsep ini dikenal sebagai pembagian resiko. Dalam asuransi jiwa tradisional, pelanggan membayar premi untuk polis yang diberi dari perusahaan asuransi. Apabila pelanggan mengalami risiko, Perusahaan asuransi jiwa akan menyediakan berbagai layanan asuransi. Konsep ini dikenal sebagai transfer risiko⁶.

a. Dasar Hukum Asuransi Jiwa Syariah

Dasar hukum asuransi jiwa syariah dapat ditemukan dalam beberapa ayat al-qur'an, diantaranya surah ali-imron [3]: 145 dan 185 ayat-ayat ini menegaskan bahwa kematian adalah sesuatu yang pasti dan tidak dapat dihindari oleh setiap makhluk yang bernyawa. Kedua ayat ini menggarisbawahi bahwa kematian adalah suatu kepastian yang harus dihadapi oleh setiap individu. Oleh Karen Itu, sebagai manusia kita memiliki tanggung jawab untuk meminimalkan kerugian yang mungkin timbul akibat kematian. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mengambil langkah-langkah perlindungan, seperti melalui asuransi jiwa syariah, yang dirancang untuk memberikan perlindungan finansial bagi keluarga yang ditinggalkan⁷.

3. Pendapatan *Underwriting*

Underwriting merupakan keuntungan dan kerugian dari kegiatan asuransi utama yang diperoleh dari selisi antara pendapatan premi dan biaya penjaminan emisi (biaya klaim dan biaya komisi). Hasil *Underwriting*

⁶ Tiara Anindya Virana, "Asuransi Syariah", 2023. hal 87-88

⁷ Muhammad Ilmah Khairiah Elwardah, "Underwriting Pada Asuransi Jiwa Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah", *Sustainability (Switzerland)*, (2019).41-42

merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi⁸. *Underwriting* adalah kunci utama dalam menentukan premi asuransi. Ini adalah proses penting dalam perusahaan asuransi jiwa untuk menilai risiko yang dapat diterima dan menentukan besaran premi yang harus dinayarkan nasabah.

a. Pendapatan *Underwriting*

Pendapatan *Underwriting* merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional utama perusahaan asuransi. Secara sederhana pendapatan *Underwriting* adalah selisi antara total premi yang diterima oleh perusahaan dan beban *Underwriting*. Pendapatan *Underwriting* dalam perusahaan asuransi diperoleh dari kegiatan inti asuransi, yaitu pebgelolaan resiko yang dialihkan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi.

Sumber pendapatan *Underwriting* berasal dari:

a) Premi Asuransi

Premi yang dibayarkan nasabah / pemegang polis kepada perusahaan asuransi sebagai mbalan atas perlindungan risiko.

b) Biaya Administrasi & Akuisisi Polis

Pendapatan dari biaya administrasi polis, biaya akuisisi, atau biaya administrasi tambahan yang dibebankan kepada pemegang polis

c) Pendapatan dan reasuransi

Jika perusahaan menyalurkan sebagian risiko kepada perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi bisa memperoleh komisi reasuransi yang juga menjadi bagian dari pendapatan *Underwriting*.

⁸ Salma Novalia, Rafi Syahrif, and Lia Uzliawati, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut PSAK No. 28 Pada PT. Asuransi Bangun Askrida Tahun 2019-2021", *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.6 (2024). 3340

Jadi, pendapatan *Underwriting* didapatkan dari premi yang dibayarkan oleh nasabah, dikurangi dengan biaya-biaya lain terkait pengelolaan polis, serta komisi dan reasuransi. Kenaikan atau penurunan premi yang belum diakui sebagai pendapatan. Pendapatan ini menjadi salah satu elemen kunci dalam pembentukan laba bersih perusahaan asuransi.⁹

b. *Beban Underwriting*

Beban *Underwriting* merujuk pada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi untuk memperoleh, mempertahankan, dan menyelesaikan kerugian dari satu polis asuransi. Komponen dari beban *Underwriting* meliputi:

- a) Komisi : Biaya yang dibayarkan kepada agen atau broker asuransi sebagai imbalan atas layanan mereka dalam menjual polis asuransi.
- b) Klaim : Pengeluaran yang terkait dengan pembayaran klaim kepada pemegang polis ketika terjadi kerugian yang dijamin oleh asuransi.
- c) Perubahan estimasi Klaim : Perubahan dalam estimasi jumlah klaim yang mungkin harus dibayarkan, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman klaim sebelumnya.
- d) *Beban Underwriting* lainnya : Biaya tambahan yang mungkin timbul dari proses *Underwriting*, termasuk biaya administrasi dan biaya operasional lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko¹⁰.

⁹ Yasmi, Andi Arimbi Mappidemang, "Analisis Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi *Underwriting* Berdasarkan PSAK No. 28 Tahun 2012 Pada PT. Askrindo Cabang Makasar". *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal* Vol. 3No. 2 (2022). 125

¹⁰ Novalia, Syahrif, and Uzliawati, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut PSAK No. 28 Pada PT. Asuransi Bangun Askrida Tahun 2019-2021". 3341

Beban *Underwriting* ini sangat penting karena secara langsung mempengaruhi laba atau rugi dari aktivitas utama asuransi, yaitu hasil *Underwriting*.

c. Hasil *Underwriting*

Hasil *Underwriting* merupakan proses seleksi, pengelompokan, dan pengukuran risiko yang terkait dengan mortalitas dan morbiditas calon tertanggung yang akan dijamin oleh perusahaan asuransi. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat menguntungkan perusahaan sekaligus memastikan keseimbangan dalam pertanggungans risiko untuk mencapai laba maksimal¹¹.

Hasil *Underwriting*, sebagai selisih antara pendapatan premi dan beban *Underwriting* (klaim dan operasional), merupakan indikator utama keberhasilan suatu perusahaan asuransi dalam mengelola risiko. Konsep ini memiliki implikasi yang luas, baik secara teoritis maupun praktis. *Underwriting* merupakan laba/rugi dari aktivitas utama asuransi yang didapatkan dari selisih pendapatan premi dan beban *underwriting*. Hasil *underwriting* ini merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi. Tujuan utama *Underwriting* adalah untuk melindungi perusahaan dari risiko kerugian yang tidak diinginkan.

¹¹ Riska Erviolita, "Pengaruh Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital* Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2021", *Journal Of Innovation Research and Knowledge*, 3.8 (2023). 28

Meskipun demikian, proses *Underwriting* perusahaan asuransi tetap berfokus pada persetujuan dan penerbitan polis asuransi¹².

4. Hasil Investasi

Investasi adalah kegiatan menanamkan dana pada satu atau lebih asset yang umumnya memiliki periode waktu yang panjang, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Proses investasi dapat dilakukan dengan membeli efek dipasar modal, dimana efek adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan. Individu yang melakukan investasi disebut investor, dan mereka harus siap menghadapi risiko, keuntungan yang diperoleh dari investasi bersifat tidak pasti dan selalu disertai risiko.¹³

Dalam perusahaan asuransi, sumber investasi berasal dari pengelolaan dana yang diperoleh dari pemegang polis. Premi yang dibayarkan nasabah tidak hanya digunakan untuk membayar klaim dan biaya operasional, tetapi juga ditempatkan dalam berbagai instrumen investasi untuk menghasilkan keuntungan (hasil investasi). Investasi perusahaan asuransi biasanya berasal dari:

- a. Premi yang dihimpun dari nasabah
 - a) Dana utama yang dikumpulkan dari pembayaran premi asuransi jiwa, kesehatan, maupun umum.

¹² Nuris Rasisqa and Darmawati Muchtar, "*Pengaruh Pendapatan Premi, Underwriting, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI*", Kolokium Penyelidikan Prasiswazah Ekonomi Dan Pengurusan, (2022). 298.

¹³ Destina Paningrum, "*Buku Referensi Investasi Pasar Modal*", Lembaga Chakra Brahmanda Lentera 2022. 4

1) Sebelum digunakan untuk membayar klaim, sebagian premi diinvestasikan

b) Dana ekuitas/modal pemilik

Sebagai modal pemilik atau pemegang saham dapat ditempatkan dalam investasi

c) Pendapatan *Underwriting* yang belum digunakan

Jika hasil *Underwriting* (selisih premi dengan klaim dan biaya) positif, kelebihan dana biasa dialokasikan ke investasi

d) Instrumen Investasi

1) Deposito

2) Obligasi / SBSN

3) Saham

4) Reksa Dana

Sumber investasi perusahaan asuransi terutama berasal dari premi nasabah yang diolah kembali ke berbagai instrument sesuai ketentuan regulator, agar perusahaan memperoleh tambahan pendapatan (hasil investasi) selain dari *Underwriting*.

Investasi dalam islam disebut al-wadiah, yang secara bahasa berarti sesuatu yang diserahkan kepada pihak yang bukan pemiliknya. Al-wadiah dapat diartikan sebagai bentuk titipan yang bersifat murni dari satu pihak kepada pihak lainnya, baik itu individu maupun entitas hukum, yang harus dijaga dan dikelola sesuai dengan permintaan dari pihak yang memberikan titipan. Penjelasan dalam Al-quran mengenai investasi, terletak dalam surah Al-baqarah ayat 261:

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir. Pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) barang siapa yang dikehendaki. Dan Allah maha luas (karunianya) lagi maha mengetahui.

Prinsip dalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan di asuransi syariah melibatkan berbagai usaha bisnis yang dilakukan oleh pemilik modal kepada pihak pengusaha (emiten) untuk memaksimalkan pemberdayaan usaha demi mencapai keuntungan tertentu. Dalam konteks ini, terdapat prinsip dan landasan syariah yang harus diperhatikan oleh bisnis asuransi syariah. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Al-quran, Qs. Al-Hasyr:18

Dalam fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001, dijelaskan bahwa instrumen investasi syariah yang digunakan perusahaan asuransi syariah saat ini masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Beberapa instrumen investasi syariah yang telah ada meliputi penempatan dana di bank umum yang memiliki cabang syariah, investasi di bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) dan baitul maal wa tamwil (BMT).

b. Jenis-Jenis Hasil Investasi

- a) Investasi riil umumnya terjadi dalam perekonomian tradisional, yang mencakup asset fisik seperti tanah, bangunan, mesin, dan pembelian asset produktif lainnya

- b) Investasi finansial dilakukan di pasar modal, yang meliputi deposito, emas(logam mulia), obligasi, reksadana dan lain sebagainya.
- c) Deposito : adalah bentuk investasi dengan risiko yang rendah, sehingga sangat sesuai untuk individu yang memiliki profil konservatif. Secara umum, deposito syariah hamper mirip dengan depose konvensional. Dalam investasi ini, dana nasabah akan dibekukan selama periode tertentu, seperti 1,3,6 atau 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis, selama periode tersebut, dana akan dikelola oleh bank secara produktif.
- d) Emas (Logam Mulia) : Jenis investasi berikut ini adalah emas. Berbeda dengan deposito syariah, emas dapat dimiliki dalam bentuk fisik. Emas dianggap sebagai komoditas, sehingga termasuk dalam kategori investasi syariah. Investasi emas juga memiliki risiko yang relative rendah, ini sangat cocok bagi individu dengan profil konserpatif.
- e) Obligasi Syariah : Jenis investasi ini memiliki risiko yang tergolong pada kategori moderat. Obligasi syariah atau bisa dikenal dengan sukuk merupakan bukti kepemilikan investasi yang bernilai dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atas asset yang mendasari obligasi tersebut
- f) Reksa Dana Syariah : Reksa dana syariah merupakan wadah kumpulan dana yang dikrlolah oleh manajer investasi, dimana pengelolaannya sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah islam.

Pada reksadana syariah, penempatan dananya menggunakan instrument keuangan syariah seperti sukuk dan saham syariah.

- g) Saham Syariah : Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Investasi ini memiliki tingkat risiko yang tinggi, sehingga investasi ini cocok untuk investor pada katagori agresif.¹⁴

Hasil Investasi adalah jumlah dana yang diinvestasikan pada investasi instrument yang menghasilkan keuntungan dan akan dibagi antara investor dan perusahaan.¹⁵ Hasil investasi adalah akumulasi dana yang diperoleh dari investasi, yang mencakup keuntungan yang kemudian dibagikan antara pihak yang bertanggung dan pihak yang menanggung. Dalam perusahaan asuransi jiwa pada agen, baik dalam bentuk pelatihan yang intensif maupun komisi yang layak merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan asuransi jiwa dalam peningkatan premi bruto sangat dipengaruhi oleh peran agen baik melalui pemberian pelatihan yang intensif maupun pemberian komisi yang memadai,¹⁶

Hasil Investasi mengacu pada bagaimana perusahaan asuransi mendapatkan keuntungan atau kerugian dari portofolio investasi yang dikelola. Perusahaan asuransi menggunakan uang yang dijanjikan oleh

¹⁴ HSBC, "Jenis-Jenis Investasi Yang Populer Di Indonesia", <<https://www.hsbc.co.id>>.

¹⁵ Amalia Ramadhani, Maryam Batubara, Muhammad Ikhsan Harahap, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Laba Pada PT. Asuransi Multi Artha Guna TBK (AMAG)", *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 5 No. 2 (2022). 184

¹⁶ Nia Anggraini Zen, Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Premi Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019". *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 26 No. 1 (2021). 3

pemegang polis untuk menghasilkan uang dan meningkatkan nilai.¹⁷

Indikator hasil investasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitas suatu investasi, berikut beberapa indikator hasil investasi yang sering digunakan, terutama dalam konteks investasi syariah:

1) Return on Investment (ROI)

Roi adalah ukuran yang menilai persentase keuntungan atau kerugian dari suatu investasi dibandingkan dengan modal awal yang diinvestasikan. Roi memberikan gambaran tentang seberapa efisien investasi dalam menghasilkan laba.

$$ROI = \frac{\text{Laba Investasi}}{\text{Nilai Investasi Awal}} \times 100\%$$

2) Return atau Imbal Hasil

Merupakan total keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi, yang mencakup capital gain seperti pendapatan, dividen atau bagi hasil. Dalam konteks investasi syariah, pendapatan ini harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3) Sharpe Ratio

Ini adalah ukuran yang membandingkan return investasi dengan risiko total yang diambil.

4) Treynor Ratio

¹⁷ Abdul Haris Sugiarto, “Pengaruh Pendapatan Premi, klaim, profitabilitas, Hasil Investasi Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan asset Perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2022”. Skripsi (2024). 43

Mengukur return investasi dalam kaitannya dengan risiko sistematis (risiko pasar). Ini menilai seberapa efisien portofolio dalam memanfaatkan risiko yang terkait dengan pasar.¹⁸

Menurut Michael C. Jensen dalam teori keagenan (Agency Theory) menjelaskan hubungan antara principal (pemilik modal) dengan agent (manajemen / perusahaan) dalam pengelolaan perusahaan, khususnya terkait dengan asimetri informasi dan pengambilan keputusan keuangan. Dalam perusahaan, pemilik modal (principal) mempercayakan pengelolaan dana kepada manajemen (agent).

Industri asuransi syariah, dana dari peserta (premi) dikelola oleh perusahaan untuk underwriting dan investasi. Pendapatan *underwriting* menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola risiko, hasil investasi mencerminkan kemampuan agent dalam mengelola dana tabarru'/ premi. Kedua variabel ini menentukan laba bersih sebagai bentuk akuntabilitas manajemen¹⁹.

5. Laba Bersih

Laba merupakan salah satu komponen terpenting dalam laporan keuangan, baik untuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, maupun manufaktur. Umumnya, perusahaan memiliki dua jenis orientasi: Memiliki orientasi terhadap profit dan yang tidak memiliki

¹⁸ Cisi Kuniyami Citri, Olinvia Desiana, dkk “Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan: Analisis Perbandingan Dari Dana Investasi Syariah dan Konvensional”. *Journal of Economics and Business* Vol. 2 No. 2 (Desember 2024). 257

¹⁹ Michael C. Jensen, “Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”, *Journal of Financial Economics* 03, no 4 (1976). 40

orientasi terhadap profit. Akan tetapi sebagian besar perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk memaksimalkan laba. Laba berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan.

Pendapatan laba pada perusahaan asuransi syariah, diperoleh melalui mekanisme bagi hasil atas pengelolaan dana peserta yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Sistem ini memungkinkan pembagian keuntungan sesuai dengan nisba atau porsi yang telah disepati sebelumnya, selain itu, laba juga berasal dari penerimaan premi serta pendapatan yang dihasilkan dari aktifitas investasi.

Pendapatan premi berasal dari kewajiban pembayaran peserta kepada perusahaan asuransi syariah berdasarkan akad yang telah disetujui bersama. Sementara itu, laba atau keuntungan sering dijadikan indikator untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan, karena mencerminkan hasil nyata dari aktivitas operasional yang dijalankan.

a. Unsur-Unsur Laba

Unsur-unsur laba terdiri dari beberapa kategori diantaranya adalah:

a) Pendapatan

Pendapatan yaitu bertambahnya aset perusahaan atau berkurangnya utang dalam satu periode laporan keuangan.

b) Beban (*Expenses*)

Beban adalah aliran kas keluar yang terjadi atau alokasi dari arus kas keluar dimasa lalu, yang berasal dari aktivitas perusahaan.

c) Penghasilan

Penghasilan adalah nilai akhir yang diperoleh dari selisih antara total pendapatan dan keuntungan dengan total beban serta kerugian yang terjadi selama periode tertentu.²⁰

Nilai laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a) Biaya

Biaya adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu produk atau jasa sehingga memengaruhi harga jual pada produk. Biaya juga dapat diartikan sebagai pengorbanan sumberdaya untuk mencapai tujuan tertentu.

b) Harga Jual

Harga jual produk adalah jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan untuk memperoleh barang. Harga jual ini berpengaruh pada jumlah atau volume penjualan produk atau jasa tersebut.

c) Volume Penjualan dan Produksi

Besar volume penjualan berpengaruh pada volume produksi atau jasa yang ditawarkan. Volume produksi pada gilirannya akan memengaruhi besarnya biaya produksi.

b. Jenis-Jenis Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah laba yang dikeluarkan berdasarkan konsep akuntansi akrual, dalam hal ini adalah jenis laba yang umumnya dikenal dan dicatat dalam laporan keuangan laba rugi perusahaan. Perhitungan laba akuntansi dilakukan dengan rumus:

²⁰ Laily Ramadhani, Alda Revianti Br Sembiring, “Pengaruh Harga Pokok Terhadap Laba Bersih Pada PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk” Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol. 5 No. 2 (2023). 6

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Total Pendapatan} - \text{Biaya Eksplisit}$$

Laba akuntansi diartikan sebagai selisi antara pendapatan dan biaya. Karena akuntansi umumnya mengikuti konsep biaya historis, akrual, dan asas penandingan. Definisi laba sebagai pendapatan dikurangi biaya adalah definisi structural, karena laba tidak dapat dipisahkan dari pengertian pendapatan dan biaya. Jenis-jenis laba akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Laba Kotor

Laba kotor merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang dihasilkan sebelum dilakukan pengurangan untuk pajak.

b) Laba Operasi

Laba operasi merupakan keuntungan yang diperoleh dari aktivitas penjualan setelah dikurangi biaya pokok penjualan.

c) Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan jumlah keseluruhan keuntungan yang ditai perusahaan sebelum dilakukan pemotongan pajak perusahaan.

d) Laba Bersih

Laba bersih merupakan keuntungan akhir yang diperoleh perusahaan setelah seluruh kewajiban seperti pajak, bunga, dan biaya operasional dikurangkan.²¹

Selain itu laba bersih merupakan indikator krusial yang mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas sendiri

²¹ Sri Wahyuni Nur, "Teori Akuntansi", *PT. Global eksekutif Teknologi Anggota IKPI No.033/SBA* (2022). 162-166

mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang optimal, baik dalam kaitannya dengan penjual, total aset, maupun modal. Oleh karena itu bagi investor jangka panjang, analisis profitabilitas memiliki signifikansi yang tinggi dalam pengambilan keputusan.²² Ada pun rumus dalam menghitung laba bersih perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak Penghasilan}$$

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Laba Bersih

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih, antara lain:

- 1) Fluktuasi harga jual
- 2) Fluktuasi harga pokok penjualan dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli, produksi, atau dijual, serta biaya yang dikeluarkan setiap unit.
- 3) Variasi biaya usaha, yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang terjual, perubahan dalam jumlah unit yang terjual, tingkat harga, dan efisiensi operasional perusahaan
- 4) Perubahan pajak perusahaan yang bergantung pada besarnya laba atau tarif pajak yang berlaku.²³

Menurut Michael Spence dalam teori sinyal meyakini bahwa informasi mengenai kesehatan keuangan suatu entitas tidak tersedia bagi semua pihak dipasar pada saat yang bersama. Informasi keuangan menjadi sinyal penting bagi investor, peserta, dan regulator untuk

²² Astrin Kusumawardani, "Analisis Biaya Produksi dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018". *Jurnal Indonesia membangun* Vol. 19, No. 3 (2020). 5

²³ Laily Ramadhani, Alda Revianti Br Sembiring, "Pengaruh Harga Pokok Terhadap Laba Bersih Pada PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk". 6

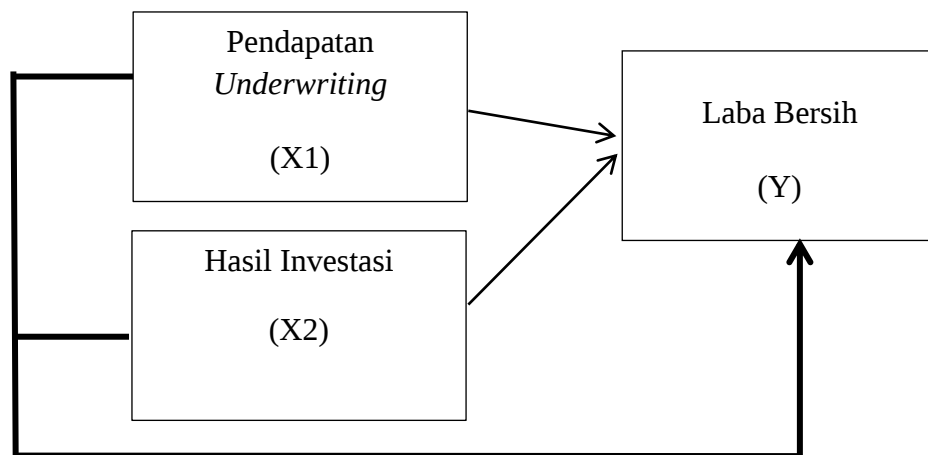
menilai kesehatan perusahaan. Hubungan dengan variabel pendapatan underwriting adalah sinyal kemampuan perusahaan mengelola klaim, pada hasil investasi sinyal efektivitas pengelolaan dana premi dan pada laba bersih sinyal utama profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bagaimana hasil pengelolaan itu diterima oleh pihak eksternal melalui laba bersih dan laporan keuangan²⁴

B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah struktur yang digunakan untuk menyusun dan menganalisis berbagai faktor yang saling terkait dalam suatu isu. Dalam penelitian tersebut menggunakan kerangka analisis dengan dua variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi yakni : Pendapatan *Underwriting* (X1), Hasil Investasi (X2) dan satu variabel dependen yaitu laba bersih (Y). Dalam penelitian tersebut terdapat teori yang memberikan kerangka konseptual untuk memahami indikator tersebut.

Melalui uraian yang telah disampaikan sebelumnya, penting untuk dilakukan penelitian lanjutan guna mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh serta fluktuasi pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi terhadap laba bersih perusahaan AXA Mandiri *Financial Service* unit Syariah. Langkah selanjutnya adalah merumuskan kerangka berpikir dan dapat dilihat sebagai berikut:

²⁴ Vivi kumalasari subroto, Eni endaryati, “Kumpulan teori akuntansi”, Yayasan prima agus teknik (2023). 36



C. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian, menghubungkan dua atau lebih variabel yang dapat dibuktikan secara empiris, pernyataan sementara yang menjawab rumusan masalah penelitian dengan mengacu pada teori dan konsep yang relevan. Berdasarkan teori H_a menyatakan bahwa terdapat pengaruh, sedangkan H_o menyatakan tidak adanya pengaruh.²⁵ Oleh karena itu berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan *Underwriting* terhadap laba bersih

Berdasarkan Penelitian Januarifah rizqi wulandari, Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal, denga judul Pengaruh premi, klaim, investasi, dan *Underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah si indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Underwriting* terhadap laba tidak berpengaruh menunjukan hasil ,928 hasil penelitian

²⁵ Kasmir, "Pengantar Metodologi penelitian untuk ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis". 160

menunjukkan bahwa premi dan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba, sementara klaim dan *Underwriting* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.²⁶

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Lodia, Tri Nur Rohaini dengan judul Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020). dengan hasil penelitian variabel hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba sedangkan variabel *Underwriting* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Secara simultan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap laba.²⁷ Dari kedua Peneliti diatas, peneliti ini berhipotesis bahwa:

H1 : Pendapatan *Underwriting* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y).

2. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba bersih

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nia Anggraina Zen, Gusganda Suria Manda dengan judul penelitian Pengaruh Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa premi memiliki pengaruh yang positif terhadap laba, klaim tidak memiliki

²⁶ Januarifah rizqi wulandari, dkk, “Pengaruh premi, klaim, investasi, dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode 2013-2017”. E-ISSN : 2622-304X, P-ISSN : 2622-3031 Vol. 2 (2019). 85

²⁷ Lodia, Tri Nur Rohaini dengan judul “Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020)”. Skripsi (2023). 104-109

pengaruh terhadap laba dan hasil investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap laba.²⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Calista Noorma Hissiyah dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2020). dan hasil penelitian pada variabel hasil investasi menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih kemudian secara simultan variabel independen termasuk hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih²⁹. Jadi peneliti ini berhipotesis:

H2: Hasil Investasi(X20 Berpengaruh signifikan terhadap laba bersih(Y).

3. Pengaruh Pendapatan *Underwriting* dan Hasil Investasi terhadap laba bersih

Berdasarkan Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Vania Prahasti dengan judul. Pengaruh Pendapatan Prem, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. Secara simultan

²⁸ Nia Anggraini Zen, Gusganda Suria Manda, “Pengaruh Premi Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019”. Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 26 No. 1 (2021). 7-8

²⁹ Calista Noorma Hissiyah, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2020)” Skripsi (2022). 73-74

ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan asuransi sebesar 82,53%.³⁰

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Akmal, Wulan nurul dengan judul penelitian. Pengaruh pendapatan investasi dan pengelolaan ujah serta pendapatan uandewriting terhadap laba PT. Tokio Marine *Life Insurance* Indonesia Unit Usaha Syariah Periode 2018-2020. hasil pada penelitian tersebut adalah pendapatan investasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap laba. pendapatan *Underwriting* berpengaruh positif tidak signifikan, secara simultan pendapatan investasi dan pendapatan *Underwriting* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba.³¹ Jadi peneliti berhipotesis:

H3 : pendapatan *Underwriting* (X1) dan Hasil Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih.

³⁰ Vani Prahasti, “Pengaruh Pendapatan Prem, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Jurnal (2020). 9-10

³¹ Akmal, Wulan Nurul, “Pengaruh Pendapatan Investasi dan Pengelolaan Ujah Serta Pendapatan Underwriting Terhadap Laba PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia Unit Usaha Syariah Periode 2018-2020” Skripsi Uin Sunan Gunung Djati Bandung (2022). 82-83

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematik, atau komputasi. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari suatu studi secara sistematis. Tujuan utama adalah untuk menyajikan pemaparan, memberikan penjelasan, serta melakukan validasi terhadap fenomena yang menjadi objek kajian.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti literatur, jurnal, dan laporan.¹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dari laporan keuangan Perusahaan AXA Mandiri Finansial Service Unit Syariah periode 2018-2022. Sumber data sekunder tersebut diperoleh langsung dari website resmi perusahaan AXA Mandiri Finansial Service Unit Syariah, <https://axa-madiri.co.id>.

¹ Bambang Sudaryana, dan Ricky Agusiady, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022) 50

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data time series/ berkala adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Dalam penelitian tersebut data yang digunakan adalah Laporan keuangan pada perusahaan AXA Mandiri Financial Service periode 2020-2024.²

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses sistematis mengumpulkan sumber data langsung (primer) dan tidak langsung (sekunder), dalam proses penelitian, pengumpulan data merupakan tahap krusial, karena informasi yang terkumpul akan menjadi dasar untuk pengujian hipotesis yang telah dirancang.³ Metode pengumpulan data dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan sumber data tidak langsung. Pada laporan keuangan periode 2018-2022 pada Perusahaan AXA Mandiri Finansial Service Unit Syariah. Yang diperoleh langsung dari website resmi perusahaan AXA Mandiri Finansial Service Unit Syariah, <https://axa-mandiri.co.id> > laporan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan program dari IBM SPSS versi 26, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh deposito dan pendapatan *Underwriting* terhadap net income.

² Nuryadi, Tutut Dewi Astutu, “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”. (Januari 2017) 5

³ Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*”, (Jakarta: Kencana, 2013) 17

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas, terikat atau keduanya mengikuti pola distribusi yang normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik seharusnya menggunakan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁴ Salah satu metode untuk menguji normalitas data secara statistik adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi atau mengidentifikasi pola korelasi antara nilai-nilai data pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Jika nilai d berada di antara batas yang ditentukan dalam tabel Durbin-Watson, yang lebih besar dari -4 dan kurang dari 4, maka model regresi yang digunakan dapat dianggap bebas dari masalah autokorelasi. Nilai d yang berada dalam rentang 0 hingga 4 menunjukkan adanya potensi autokorelasi, secara spesifik, jika d berada diantara 1,54 dan 2,46 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, sebaliknya, jika nilai d

⁴ Husein Umar, “Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis” (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2011) hal 181

berada antara 0 hingga 1,10 ini menunjukkan adanya autokorelasi positif, dan jika lebih dari 2,90 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi. Suatu model dianggap baik apabila data residualnya bebas dari gejala autokorelasi.⁵

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah bagian dari asumsi klasik yang digunakan dalam model analisis regresi yang memastikan tidak adanya korelasi antara variabel penjelas. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi kualitas suatu model regresi dengan mengidentifikasi adanya korelasi linier yang kuat antara variabel independen. Untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi, salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengevaluasi nilai toleransi dan lawannya, serta variance inflation factor (VIF). Kriteria cut-off yang biasa diterapkan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah toleransi $< 0,01$ atau VIF > 10 , sebaliknya, jika toleransi $> 0,01$ atau VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas diantara variabel dalam model regresi.⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Analisis heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi telah memenuhi asumsi klasik mengenai Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi adanya perbedaan varians dari residual pada setiap pengamatan dalam

⁵ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian." KBM Indonesia Anggota IKAPI (Januari 22), 71

⁶ Marwa Hamid, Ibrahim Sufi, dkk, "Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25." Edisi Pertama (juli 2019), 105.

model regresi. Dalam penelitian tersebut, untuk menganalisis model regresi terkait heteroskedastisitas, digunakan analisis grafik plot dengan pendekatan statistik melalui uji glejser. Jika diagram plot yang dihasilkan menunjukkan plot tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut mengalami gejala heteroskedastisitas, sementara itu, uji glejser meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, jika nilai probabilitas signifikansi berada di atas tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas.⁷

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah serangkaian prosedur sistematis yang harus diikuti oleh penelitian untuk menguji dugaan penelitian.⁸

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (parsial) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pada uji tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan melihat nilai probabilitas (signifikansi) pada setiap t-statistik. Uji yang akan dilakukan berdasarkan perbandingan antara t hitung dan t tabel dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t hitung lebih besar > t tabel dan nilai signifikansi $t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki

⁷Admin Catatanbelajar, “Uji Asumsi Klasik Pengertian dan Lima Macam Jenisnya.” <http://catatanbelajar.d>

⁸Tamaulina, Sembiring, “Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik).” (CV Saban Jaya Publisher), 231

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Oleh karena itu, H_a diterima, sedangkan H_o ditolak

- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai $\text{sig } t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima.⁹

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji F secara umum digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, pengujian ini dapat dilakukan melalui dua metode yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, atau dengan mengevaluasi nilai F -statistik terhadap nilai signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan dalam perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel dilakukan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai f hitung $> f$ tabel dan nilai $f < \alpha = 0,05$ maka hipotesis H_a (diterima) yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai f hitung $< f$ tabel dan nilai signifikan $f > \alpha = 0,05$ maka hipotesis H_a (ditolak) yang berarti bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.¹⁰

⁹ Zanisa Fitri, Rani Rahim, dkk, “*Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian.*” (Copyright@ Yayasan Kita Menulis, 2023), 70

¹⁰ Syafrda Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian.*” KBM Indonesia Anggota IKAPI (Januari 22), 53

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 memiliki nilai antara 0 hingga 1, untuk menunjukkan seberapa besar kecocokan model, jika nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak secara signifikan atau terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.¹¹

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memahami dan mengetahui bagaimana variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y) dalam bentuk hubungan linear. Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian tersebut untuk menganalisis hubungan dan pengaruh yang lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun Langkah-Langkah dalam metode regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

A = Konstanta

b_1, b_2, X_n = Nilai Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_n = Variabel Bebas.¹²

¹¹ Imam Ghajali, “Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19”, Edisi Ketiga, (Semarang : badan penerbit Universitas Diponogoro, 2011), 19

¹² Widia ayu lestari sinaga, s sumarno, dkk, “ Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela.” *Jurnal of machine learning and artificial intelligence*, Vol. 1 No. 1 (Maret 2022): 57

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

AXA mandiri financial Service unit syariah merupakan salah satu unit usaha dari PT AXA mandiri financial service unit syariah yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa berbasis syariah. Axa mandiri merupakan perusahaan hasil kerja sama antara PT Bank mandiri (persero) tbk dan AXA Group, sebuah perusahaan asuransi global yang berpusat di Prancis. Unit syariah AXA mandiri didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah, AXA mandiri unit syariah menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip tolong menolong (*tabarru'*), sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dana yang dikelola bersumber dari kontribusi peserta yang kemudian diinvestasikan pada instrumen keuangan syariah, seperti sukuk, deposito syariah, dan reksadana syariah. Sumber pendapatan asuransi syariah di AXA mandiri pada dasarnya berasal dari dua komponen utama, yaitu pendapatan *underwriting* dan hasil investasi, yang dijalankan sesuai prinsip syariah:

1. Pendapatan *Underwriting*, yaitu hasil dari kontribusi peserta (premi syariah) setelah dikurangi klaim, reasuransi.

Contoh : Pendapatan *underwriting* = Premi neto – (klaim + reasuransi)

$$= 50.000 - 20.000$$

$$= 30.000$$

2. Hasil Investasi, yaitu keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan dana investasi syariah seperti saham, deposito syariah, reksa dana syariah, saham syariah.

AXA Mandiri melakukan investasi dalam instrument-instrumen keuangan berupa deposito, reksa dana, saham dan lainnya pada bank Syariah mandiri dan mandiri taspen. Bank Mandiri (sebagai induk usaha) : Sebagian besar dana pendapatan investasi ditempatkan pada PT bank BRI syariah, PT bank tabungan negara syariah, PT BNI, PT bank mandiri tunan finance, PT telekomunikasi indonesia tbk, PT PLN, dan lain sebagainya. Keuntungan dari pembiayaan dibagikan dalam bentuk bagi hasil (nisbah) sesuai kesepakatan. karna hubungan afiliasi, dengan demikian AXA Mandiri syariah dapat memperoleh hasil investasi yang lebih optimal.

Dengan basis nasabah yang luas, AXA mandiri unit syariah fokus memberikan produk asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi berbasis syariah, dana pensiun, hingga perencanaan keuangan masa depan. AXA mandiri telah melayani lebih dari 4 juta masyarakat indonesia yang didukung oleh lebihdari 2.000 financial advisor. Visi dan Misi perusahaan AXA mandiri financial service unit syariah sebagai berikut:

VISI : Menjadi penyedia layanan asuransi jiwa syariah terpercaya dengan menghadirkan solusi perlindungan dan investasi yang sesuai syariah

MISI :

1. Memberikan perlindungan financial berbasis syariah kepada masyarakat
2. Mengelola dana peserta secara amanah dan professional sesuai prinsip syariah.

3. Mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia⁶⁰.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

b. Uji Normalitas

Penelitian tersebut menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, untuk menguji normalitas data, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil dari Uji *kolmogrov-smirnov* ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29123931
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.142
	Negative	-.189
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 26 diolah, 2025

⁶⁰ AXA Mandiri Financial Service, *Informasi Mengenai Perusahaan AXA Mandiri*. Juli 2022 <https://axa-mandiri.co.id>

Mengacu pada output tabel SPSS, nilai signifikansi ASymp. Sig (2-tailed) tercatat sebesar 0,59, yang artinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan ketentuan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang ideal adalah model yang bebas dari masalah autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan autokorelasi dalam model regresi, dapat dilakukan pengujian menggunakan statistic durbin-watson (DW) dengan kriteria penilaian berikut::

- 1) Adanya autokorelasi positif ditunjukkan ketika nilai statistik durbin watson berada kurang dari -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi positif apabila diantara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Jika nilai durbin-watson melebihi angka -2 ($DW > -2$), maka hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan autokorelasi negatif dalam model regresi.

Hasil dari Uji Auttokolerasi ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

TABEL 4.2

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.949	.943	245668.487	1.439
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Output SPSS 26 diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian autukorelasi dinyatakan, nilai durbin-waston berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ yang memiliki nilai sebesar 1.439, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji multikolinieritas

Beberapa langkah berikut dapat dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dalam model berikut:

- 1) Suatu model regresi dapat dikatakan mengandung multikolinearitas apabila nilai VIF-nya lebih besar dari 10.
- 2) Nilai tolerance dibawah 0,1 mengindikasikan kemungkinan multikolieritas, sebab tolerance yang rendah berkaitan dengan tingginya nilai VIF, meningkat VIF merupakan kebalikan dari tolerance.

Hasil dari Uji Multikolinieritas ditunjukan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

TABEL 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61251.748	66017.472		.928	.366		
	X1	-.614	.108	-.775	-5.665	.000	.159	6.273
	X2	3.327	.279	1.634	11.946	.000	.159	6.273
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : Output SPSS 26 dikelola, 2025

Dilihat dari tabel diatas, menunjukan nilai tolerance dari pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF dari pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi memiliki nilai kurang dari 10. Sehingga hasil multikolineritas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

e. Uji Heteroskedasitas

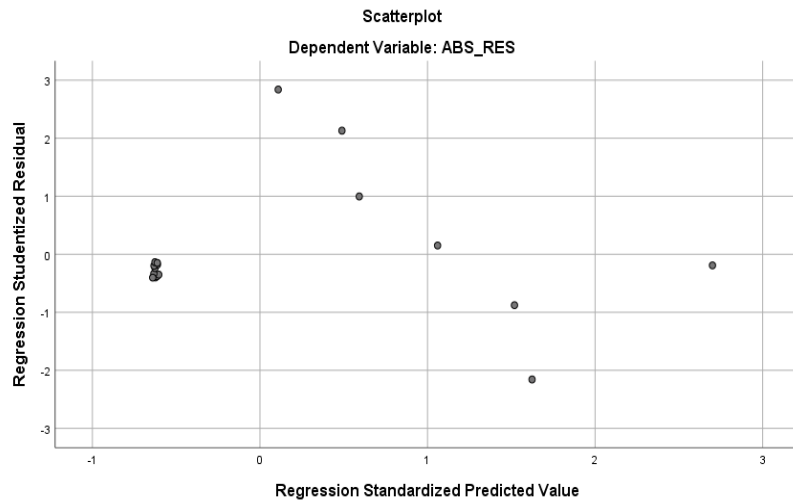
Untuk menguji adanya gejala heteroskedasitas, dapat digunakan metode scatter plot dengan pendekatan analisis tertentu sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak berfokus atau mengumpul hanya berada di satu sisi atas maupun hanya di bagian bawah garis.

Hasil dari Uji Heteroskedasitas ditunjukan pada bab 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber : Output SPSS 26 dikelolah, 2025

Dilihat dari grafik diatas, menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah nol, yang menunjukkan bahwa titik-titik tidak hanya menyebar di atas dan di bawah saja. Penyebaran titik-titik tidak berpola, sehngga dari uji heteroskedasitas diatas menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi masalah.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai T_{tabel} 1.724 dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari uji tersebut didapatkan hasil hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis variabel pendapatan *Underwriting* (X1) terhadap variabel laba bersih (Y):

H1₀ : X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H1a : X1 Berpengaruh signifikan terhadap Y

Hipotesis Variabel Hasil Investasi (X2) terhadap Laba Bersih (Y):

H2₀ : X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H2a : X2 berpengaruh signifikan terhadap Y

Hipotesis variabel pendapatan *Underwriting* (X1) dan hasil; investasi (X2) terhadap laba bersih Y:

H3₀ : Variabel X1, X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H3a : Variabel X1, X2 berpengaruh signifikan terhadap Y

Dari hasil Uji Parsial (uji t) ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut

TABEL 4.4
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61251.748	66017.472		.928	.366		
	X1	-.614	.108	-.775	-5.665	.000	.159	6.273
	X2	3.327	.279	1.634	11.946	.000	.159	6.273

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26 dikelola, 2025

1) Uji parsial pengaruh pendapatan *Underwriting* terhadap laba bersih

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil uji pada variabel pendapatan *Underwriting* menghasilkan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. Dengan $t_{hitung} -5.665 < t_{tabel} 2.109$ dengan nilai signifikan (0,00

$< 0,05$) dengan demikian H_a diterima, yang berarti bahwa variabel pendapatan *Underwriting* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2) Uji parsial pengaruh hasil Investasi terhadap laba bersih

Variabel hasil investasi, nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, dengan nilai $t_{hitung} 11.946 > t_{tabel} 1.724$ dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$) sehingga H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen, dilakukan uji signifikansi simultan, Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 2,87 dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam uji simultan ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Hasil dari Uji simultan (uji F) ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

TABEL 4.5
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19196613478402.312	2	9598306739201.156	159.036	.000 ^b
	Residual	1026001090548.891	17	60353005326.405		
	Total	20222614568951.203	19			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Output SPSS 26 dikelola, 2025

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui nilai prob. *F-Statistik* sebesar 159.036 dengan nilai signifikansi 0,00 dimana nilai berikut dinyatakan kurang dari 0,05 yang artinya hipotesis yang diterima dalam uji F adalah H_a : Pendapatan *Underwriting* dan Hasil Investasi secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap laba.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi berkisaran antara 0 hingga 1. Jika nilainya rendah, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang terbebas terhadap perubahan variabel terikat.

Dari hasil Uji Koefisien determinasi (uji R^2) ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

TABEL 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.949	.943	245668.487	1.439
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Output SPSS 26 dikelola, 2025

Berdasarkan tabel 4.9, nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh adalah $R^2 = 0,949$ menunjukkan proporsi pengaruh variabel, pendapatan underwritin dan hasil investasi terhadap laba bersih sebesar 94,9% sementara sisanya 5,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model regresi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis statistic dalam penelitian tersebut adalah analisis linier berganda, dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara kedua variabel atau lebih. Dalam uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dari hasil uji analisis regresi linier berganda ditunjukkan dalam tabel

4.7 tersebut:

TABEL 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61251.748	66017.472		.928	.366		
	X1	-.614	.108	-.775	-5.665	.000	.159	6.273
	X2	3.327	.279	1.634	11.946	.000	.159	6.273
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : Output SPSS 26 dikelola, 2025

$$Y = 61251.748 + -.614 X_1 + 3.327 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, nilai konstanta α : 61251.748 dan koefisien pendapatan *Underwriting* (X1) -614 menunjukkan nilai negatife, yang artinya nilai tersebut dapat mempengaruhi nilai laba bersih, apabila nilai koefisien pendapatan *Underwriting* menurun maka nilai laba bersih juga menurun. Akan tetapi nilai koefisien dari Hasil Investasi sebesar 3.327 yang menunjukkan hasil yang positif, sehingga

dapat menaikkan nilai laba bersih, dan nilai hasil investasi semakin tinggi maka semakin tinggi pola nilai laba bersih perusahaan.

C. Pembahasan

Melalui laporan keuangan triwulan di AXA Mandiri syariah dari tahun 2020 sampai 2024, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan dengan terjadinya fluktuasi tersebut maka memunculkan pertanyaan yang mendasar: apakah fluktuasi pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi bisa berpengaruh terhadap laba bersih. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi terhadap laba bersih perusahaan. Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan oleh Vania Prahasti menunjukkan bahwa hasil dari *Underwriting* dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Hisnol Djamal menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Dengan adanya perbedaan pada hasil penelitian, maka peneliti ini mencoba mengisi celah tersebut terutama dalam konteks perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan data terbaru dan lebih spesifik.

1. Analisis Pengaruh Pendapatan *Underwriting* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil analisis uji t di atas, variabel pendapatan *Underwriting* terhadap laba bersih menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00. Yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 maka pada hasil uji ini H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian vania prahasti dan akmal yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitian nya pada variabel hasil *Underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2. Analisis Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas variabel hasil investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga pada uji ini H_a diterima, dan dapat disimpulkan variabel hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil dari penelitian tersebut juga sejalan dengan hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Nia anggraina zen dan calista noorma hissiyah dimana hasil pada penelitian mereka menunjukkan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

3. Analisis Pengaruh pendapatan *Underwriting* dan hasil Investasi terhadap laba bersih.

Berdasarkan hasil analisis uji F diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan *Underwriting* (X1) dan hasil investasi (X2) terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian secara simultan variabel pendapatan *Underwriting* (X1) dan hasil investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y), maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dimana variabel pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 94,9%.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Vania prahasti dengan judul penelitian Pengaruh pendapatan premi, hasil *Underwriting*, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan sebesar 82,53%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lodia tri nur rohaini dengan judul penelitian Pengaruh Kontribusi peserta (premi) Klam, Hasil Investasi, dan *Underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020), menunjukkan hasil penelitian pada variabel hasil investasi dan *Underwriting* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat kembali pengaruh pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi terhadap laba bersih di perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah periode 2020-2024. Dengan hasil analisis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pendapatan *Underwriting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah, dengan nilai $0,00 < 0,05$. *Underwriting* berperan penting dalam menentukan laba perusahaan asuransi karena ia membantu menilai resiko dan menetapkan premi yang sesuai.
2. Hasil Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah, dengan nilai $0,00 < 0,05$. Hasil investasi yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap laba dan kesehatan finansial perusahaan.
3. Pendapatan *Underwriting* dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah, dengan nilai $0,000 < 0,05$. Laba adalah indikator kunci dari keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan.

B. Saran

1. Bagi perusahaan Asuransi Jiwa Khususnya AXA Mandiri Financial Service Unit Syariah dari hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dalam meraih keuntungan serta mempertahankan keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu perusahaan juga perlu mengembangkan strategi pengelolaan investasi agar dapat memaksimalkan kontribusi terhadap laba, dan juga perlu melakukan evaluasi terhadap efisiensi operasional dan manajemen klaim agar pendapatan *Underwriting* benar-benar bisa mendukung peningkatan laba bersih.
2. Bagi Institut Akademik (IAIN Curup) khususnya bagi mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi islam. Penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi dalam mata kuliah yang membahas mengenai laba bersih dan juga menambah literature pada perpustakaan IAIN Curup.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain agar hasil analisis lebih mendalam dalam menjelaskan laba bersih perusahaan, dan juga peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Catatanbelajar, "Uji Asumsi Klasik Pengertian dan Lima Macam Jenisnya." <http://catatanbelajar.d>
- Akmal, Nurul Wulan, "*Pengaruh Pendapatan Investasi dan Pengelolaan Ujrah Serta Pendapatan Underwriting Terhadap Laba PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia Unit Usaha Syariah Periode 2018-2020*" Skripsi Uin Sunan Gunung Djati Bandung (2022) Hal 82-83
- Amalina Nur and Efriadi Rizfal Adi, "*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia*", Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, (2022). hal 22
- AXA Mandir Financial Service, *Informasi Mengenai Perusahaan AXA Mandiri*. Juli 2022 <https://axa-mandiri.co.id>
- Citri Kuniامي Cisi, Desiana Olinvia, "*Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan: Analisis Perbandingan Dari Dana Investasi Sayariah dan Konvensional*". Journal of Economis and Business Vol. 2 No. 2 (Desember 2024): hal 257
- Diana Putri, "Pengaruh Arus Kas, Laba Bersih Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Return Saham". *Jurnal PIM* Vol. 3 No. 2 (2023): hal 223
- Djamali Hisnol, "*Laba Perusahaan Dan Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*", *Insan Cita Bongaya Research Journal* Vol. 4 No 2 (febuari 2025) hal 115
- Elwardah Khairiah Ilmah Muhammad, "*Underwriting Pada Asuransi Jiwa Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah*", *Sustainability (Switzerland)*, 2019. Hal 41-42
- Erviolita Riska, 'Pengaruh Hasil *Underwriting*, Risk Based Capital Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2021', *Journal Pf Innovation Research and Knowledge*, 3.8 (2023). hal 28
- Fitri Zanisa, Rahim Rani, "Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian." (Copyright@ Yayasan Kita Menulis, 2023), 70
- Ghajali Imam, "Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19", Edisi Ketiga, (Semarang : badan penerbit Universitas Diponogoro, 2011), 19

- Hamid Marwa, Sufi Ibrahim, “ Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25.” Edisi Pertama (juli 2019), 105.
- Hernita, Arif Lubis Fauzi, “Implementasi Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah Pada PT. Prudential Syariah Binjai”, *Bata Ilyas Educational Management Review*, Vol. 3 No. 1 (2023): hal 81-83
- Hissiyah Noorma Calista, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar d OJK periode 2018-2020)” Skripsi (2022) hal 73-74
- Hissyah Noorma Calista , "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terhadap Di OJK Periode 2018-2020)". hal 31
- Hissyah Noorma Calista, ‘Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terhadap Di OJK Periode 2018-2020)’, *Skripsi*, 2018, pp. 1–12. Hal 72-78
- HSBC, "Jenis-Jenis Investasi Yang Populer Di Indonesia", <<https://www.hsbc.co.id>>.
- Istiqomah Fitria, ‘*Tinjaun Fatwa DSN MUI NO 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Asuransi Terhadap Mekanisme Asuransi Syariah DI Agency PRU DYNASTY Cabang Wonogiri*’, Skripsi 2020. hal 10-11
- Kasmir, ”*Pengantar Metodologi penelitian untuk ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*”, PT Raja Grafindo Persada, Depok Ed. 1 (September 2022) hal 52
- Kasmir, ”*Pengantar Metodologi penelitian untuk ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*”, hal 160
- Kembara Azis, Fithrah Kamaliyah, “*Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, Dan Dana Tabarru’ Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021*”, *Jurnal Literasi Akuntansi*, Vol. 3 No. 4 (Desember 2023): hal 179
- Kembara Aziz, Kamaliyah Fithrah, “*Pengaruh hasil investasi, Underwriting, dan dana tabarru’ terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021*” *Jurnal literasi akuntansi* Vol 3 No. 4 (Desember 2023). Hal 180
- Kusumawardani Astrin, “Analisis Biaya Produksi dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018”. *Jurnal Indonesia membangun* Vol. 19, No. 3 (2020): hal 5

Lodia, Rohaini Nur Tri, “Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020)”. Skripsi (2023) hal 104-109

LP2M, “*Mengenai Net Income dan Fungsinya Dalam Pembukuan*”. Artikel Universitas Medan Area (2022)

Muhaimin, "*Hukum Asuransi (Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syari'ah)*", *Sustainability (Switzerland)*, 2016, hal 30.

Novalia Salma, Syahrif Rafi, and Uzliawati Lia, "*Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut PSAK No. 28 Pada PT. Asuransi Bangun Askrida Tahun 2019-2021*", *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.6 (2024), pp. 3335–49, doi:10.47467/elmal.v5i6.2277. hal 3340

Novalia, Syahrif, and Uzliawati, "*Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut PSAK No. 28 Pada PT. Asuransi Bangun Askrida Tahun 2019-2021*". Hal 3341

Nur Wahyuni Sri, “Teori Akuntansi”, *PT. Global eksekutif Teknologi Anggota IKPI No.033/SBA* (2022) hal 162-166

Nuryadi, Astutu Dewi Tutut, “Dasar-Dasar Statistik Penelitian”. (Januari 2017) 5

Ouraniyah Fike, ‘Analisis Pengaruh Total Aset Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020’, 2022. hal 140

Paningrum Destina, "*Buku Referensi Investasi Pasar Modal*", Lembaga Chakra Brahmanda Lentera 2022. hal 4

Prahasti Vani, “Pengaruh Pendapatan Prem, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. *Jurnal* (2020): hal 9-10

Prahasti Vani, “*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Dim bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*”, Doctoral Dissertation, Universitas Ahmad Dahlan (2020) 10-11

Quraniya Fike, Rahmani Bi Ahmad Nur, and Inayah Nurul, "*Analisis Pengaruh Total Asset Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*

Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020", As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal, 2.2 (2022) . Hal 130

Ramadhani Amalia, Batubara Maryam, Harahap Ikhsan Muhammad, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Laba Pada PT. Asuransi Multi Artha Guna TBK (AMAG)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 5 No. 2 (2022):hal 184

Ramadhani Laily, Sembiring Br Ramadhani Alda, “Pengaruh Harga Pokok Terhadap Laba Bersih Pada PT. Multi Bintang Indonesia, tbk” *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 5 No. 2 (2023): hal 6

Ramadhani Laily, Sembiring Br Revianti Alda, “Pengaruh Harga Pokok Terhadap Laba Bersih Pada PT. Multi Bintang Indonesia, tbk” hal 6

Ramadhan Muhammad, “Metode Penelitian “ (*Cipta Mwdika Nusantara (CMN)*, 2021) hal 5-7

Rasisqa Nuris and Muchtar Darmawati, "Pengaruh Pendapatan Premi, Underwriting, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI", *Kolokium Penyelidikan Prasiswazah Ekonomi Dan Pengurusan*, (2022), hal 298.

Sahir Hafni Syafrda, “Metodologi Penelitian.” *KBM Indonesia Anggota IKAPI* (Januari 22), 71

Sahir Hafni Syafrda, “Metodologi Penelitian.” *KBM Indonesia Anggota IKAPI* (Januari 22), 53

Septia Tri Dinda, "Pengaruh Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK". *Skripsi* (2021). hal 92

Sinaga lestari ayu Widia, s sumarno, “ Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela.” *Jurnal of machine learning and artificial intelligence*, Vol. 1 No. 1 (Maret 2022): 57

Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013) 17

Soemitra Andri, "Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*", Jakarta Kencana Prenada Media Group 2019. hal 16-17

Subagiyo Tatak Dwi and Salviana Melia Fries, "Buku Hukum Asuransi", Surabaya : PT Revka Petra Media, 2016.

- Sudaryana Bambang, dan Agusiady Ricky, *Metodelogi Penelitif Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022) 50
- Sugiarto Haris Abdul, “*Pengaruh Pendapatan Premi, klaim, profitabilitas, Hasil Investasi Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan asset Perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2022*”. Skripsi (2024)hal 43
- Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen”, *ALFABETA, Bandung* (2014) hal 148
- Tamaulina, Sembiring, “Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik).” (CV Saban Jaya Publisher), 231
- Tan Hendra, ‘Analisis Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia’, *J-Reb : Journal- Research of Economic Dan Bussiness Journal*, 1.1 (2023), pp. 12–24.
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2011) hal 181
- Virana Anindya Tiara, "Asuransi Syariah", 2023. hal 87-88
- wulandari rizqi Januarifah, “*Pengaruh premi, klaim, investasi, dan Underwriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah si indonesia periode 2013-2017*” Vol. 2 (2019) hal 85
- Yasmi, Mappidemmg Arimbi Andi, “Analisis Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi *Underwriting* Berdasarkan PSAK No. 28 Tahun 2012 Pada PT. AskrimdoCabang Makasar”. *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal* Vol. 3No. 2 (2022): hal 125
- Zen Anggraini Nia, Gusganda Suria Manda, “*Pengaruh Premi Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019*”. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 26 No. 1 (2021): hal 3
- Zen Anggraini Nia, Manda Suria Gusganda, “*Pengaruh Premi Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019*”. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 26 No. 1 (2021): hal 7-8

L

A

M

P

I

R

A

N



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 114 /In.34/FS/PP.00.9/04/2025**

**Tentang
PENUNJUK AN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama**

Menunjuk saudara:

1. Ratih Komala Dewi, M.M
2. Topan Alparedi, M.M

NIP. 19900619 201801 2 001

NIP. 19870621 202321 1 022

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rintan Melvinka Sari
NIM : 21631063
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) / Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan *Underwriting* dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan AXA Mandiri *Financial Service Unit* Syariah

**Kedua
Ketiga**

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku; Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Keempat

Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima

Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Keenam

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 29 April 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pengetikan 1 dan 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Kamis Tanggal 6 Bulan Mei Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Rintan Melvina Sari / 21631063
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Deposito dan pendapatan UNDERWRITING terhadap Net Income Perusahaan Asuransi Mandiri Financial Service unit Syariah 2020-2024

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : PITRIA 21630552

Calon Pembimbing I : RATIH KOMALA DEWI, STM
Calon Pembimbing II : TORAN ALMAREDI, SE, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dibuat Grafik agar lebih memudahkan
2. Siapa Memahami lagi Standar Deposito agar jelas pada persamaan dan perbedaan
3. Konsep berfokus ke variabel Y pada Penelitian Pendukulu (Survei oliganti)
4. Memperjelas produk lebih mendalam syariah dan perbedaan konvensional
5. Memahami premi pada deposito syariah
6. Memperjelas jika syariah rumus dan lebih fokus income atau laba bersih
7. Jangan menggunakan Ha Ho tapi diganti H1 H2
8. Metode samplingnya apa? dan tambah referensi atau latar belakang
9. Memperbaiki penulisan menjelaskan perbandingan Variabel Y terhadap X
10. atau lagi Income Deposito tahun 2020-2024

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 6 bulan 5 tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 6 Mei 2025

Moderator

Pitria

Calon Pembimbing I

Ratih Komala

RATIH KOMALA, STM

NIP

Calon Pembimbing II

Toran Almaredi

TORAN ALMAREDI, SE, MM

NIP

18

18. Berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing diserahkan difotokopi sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas umum penelitian SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah ditampal / ACC oleh kedua calon pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	RIMAN MELUTIKA SARI
NIM	:	21631063
PROGRAM STUDI	:	PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS	:	SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
DOSEN PEMBIMBING I	:	RATIH KORNALA DEWI, M.M
DOSEN PEMBIMBING II	:	TOPAN ALPAREDI, M.M
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH PENDAPATAN UNDERWRITING DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN ASIA MANDIRI FINANCIAL SERVICE UNIT SYARIAH 2020-2024
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	29/09/2024	Revisi bab 1	
2.	06/10/2024	Revisi teori dan Penelitian terdahulu.	
3.	14/10/2024	Acc bab I lanjut bab II	
4.	20/10/2024	Revisi teori	
5.	21/10/2024	Revisi Hipotesis	
6.	23/10/2024	Acc bab II lanjut bab III	
7.	5/11/2024	Revisi metode & uji hipotesis	
8.	10/11/2024	Acc bab III lanjut bab IV	
9.	17/11/2024	Revisi pembahasan	
10.	25/11/2024	Acc bab IV lanjut bab V	
11.	30/11/2024	Revisi Kesimpulan Saran	
12.	5/12/2024	Acc Sidang	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP,2024

PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	RINTAN MELVINKA SARI
NIM	:	21631063
PROGRAM STUDI	:	PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS	:	SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PEMBIMBING I	:	RATIH KUMALA DEWI, M.M
PEMBIMBING II	:	TOPAN ALPAEDI, M.M
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH PENDAPATAN UNDERWRITING DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICE UNIT SYARIAH 2020 - 2024
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	14/05-2025	Revisi Latar belakang	
2.	20/05-2025	Perbaiki hipotesis dan teori	
3.	23/05-2025	Acc Bab 1 Perbaiki Bab 2.	
4.	27/05	Perbaiki Hipotesis	
5.	3/06	Acc Bab 2. Revisi Teori	
6.	6/06	Lanjut Bab 3	
7.	10/06	Perbaiki Uji	
8.	13/06	Lanjut Bab 1, Revisi Pembahasan.	
9.	19/06	Acc Bab 2, lanjut Bab 5	
10.	21/06	Revisi Kesimpulan Saran.	
11.	1/07	Acc Sidang.	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

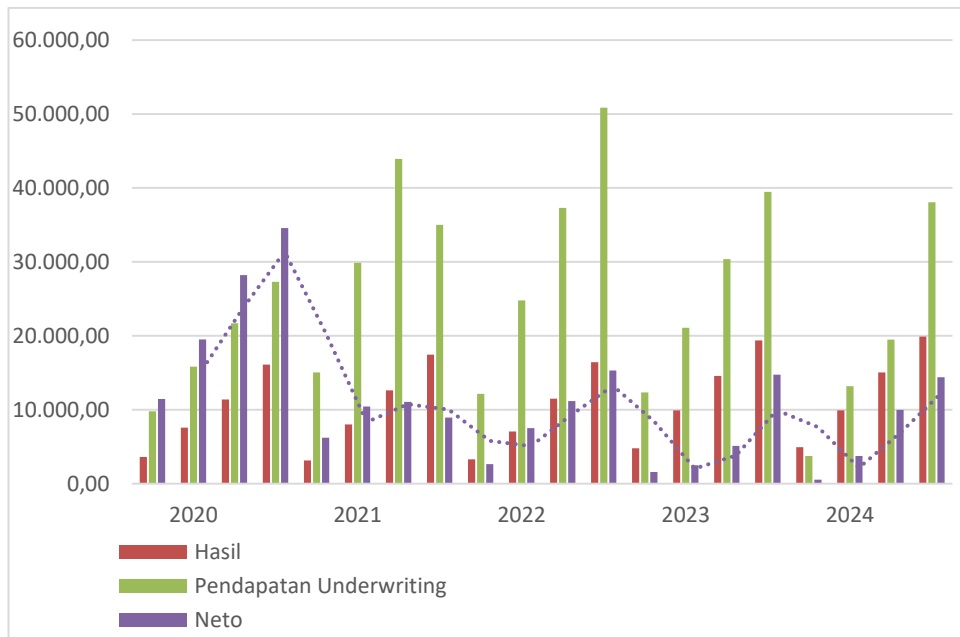
PEMBIMBING II,

NIP.

NIP.

Triwulan	Tahun	Pendapatan <i>Underwriting</i>	Hasil Investasi	Neto
Triwulan I	2020	9.773,14	3.597,67	11.448,72
Triwulan II	2020	15.827,52	7.575,64	19.502,88
Triwulan III	2020	21.688,31	11.385,62	28.203,75
Triwulan IV	2020	27.303,52	16.089,94	34.564,70
Triwulan I	2021	15.035,55	3.130,84	6.213,46
Triwulan II	2021	29.864,01	8.004,28	10.431,48
Triwulan III	2021	43.936,81	12.615,43	11.056,00
Triwulan IV	2021	35.000	17.452	8.943
Triwulan I	2022	12.134	3.283	2.621
Triwulan II	2022	24.774	7.046	7.500
Triwulan III	2022	37.293	11.485	11.167
Triwulan IV	2022	50.846	16.418	15.307
Triwulan I	2023	12.327	4.774	1.578
Triwulan II	2023	21.086	9.918	2.479
Triwulan III	2023	30.365	14.567	5.110
Triwulan IV	2023	39.461	19.379	14.736
Triwulan I	2024	3.735	4.920	537
Triwulan II	2024	13.184	9.914	3.733
Triwulan III	2024	19.485	15.049	9.972
Triwulan IV	2024	38.050	19.887	14.394

Sumber: Laporan Keuangan AXA Mandiri Finansial Service unit Syariah



TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

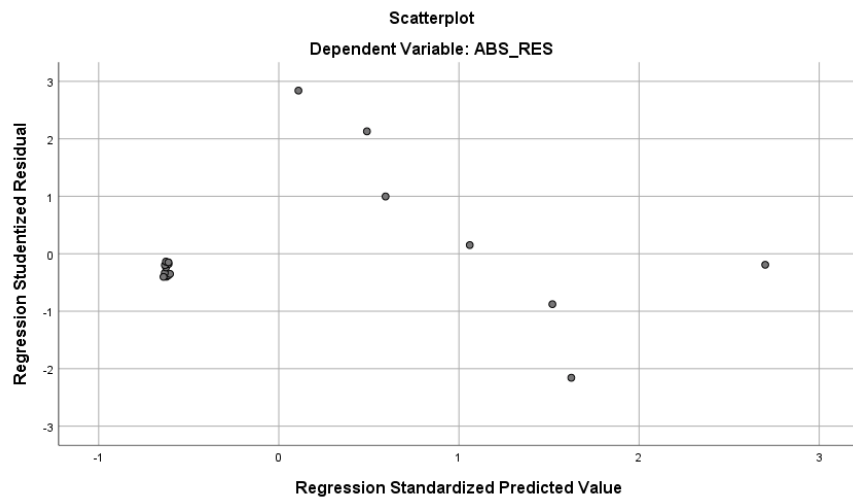
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29123931
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.142
	Negative	-.189
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.949	.943	245668.487	1.439
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61251.748	66017.472		.928	.366		
	X1	-.614	.108	-.775	-5.665	.000	.159	6.273
	X2	3.327	.279	1.634	11.946	.000	.159	6.273
a. Dependent Variable: Y								



Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61251.748	66017.472		.928	.366		
	X1	-.614	.108	-.775	-5.665	.000	.159	6.273
	X2	3.327	.279	1.634	11.946	.000	.159	6.273
a. Dependent Variable: Y								

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19196613478402.312	2	9598306739201.156	159.036	.000 ^b
	Residual	1026001090548.891	17	60353005326.405		
	Total	20222614568951.203	19			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.949	.943	245668.487	1.439
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61251.748	66017.472		.928	.366		
	X1	-.614	.108	-.775	-5.665	.000	.159	6.273
	X2	3.327	.279	1.634	11.946	.000	.159	6.273

a. Dependent Variable: Y

skripsi riintann

ORIGINALITY REPORT

37%	38%	21%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
5	etheses.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
6	repository.usahid.ac.id Internet Source	2%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.ylii.or.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
11	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
12	journal-laaroiba.com Internet Source	1%

13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
14	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
15	journal.unifa.ac.id Internet Source	1%
16	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
17	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%

Laporan Kinerja Keuangan 2017 2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027 2028 2029 2030 2031 2032 2033 2034 2035 2036 2037 2038 2039 2040 2041 2042 2043 2044 2045 2046 2047 2048 2049 2050 2051 2052 2053 2054 2055 2056 2057 2058 2059 2060 2061 2062 2063 2064 2065 2066 2067 2068 2069 2070 2071 2072 2073 2074 2075 2076 2077 2078 2079 2080 2081 2082 2083 2084 2085 2086 2087 2088 2089 2090 2091 2092 2093 2094 2095 2096 2097 2098 2099 2100 2101 2102 2103 2104 2105 2106 2107 2108 2109 2110 2111 2112 2113 2114 2115 2116 2117 2118 2119 2120 2121 2122 2123 2124 2125 2126 2127 2128 2129 2130 2131 2132 2133 2134 2135 2136 2137 2138 2139 2140 2141 2142 2143 2144 2145 2146 2147 2148 2149 2150 2151 2152 2153 2154 2155 2156 2157 2158 2159 2160 2161 2162 2163 2164 2165 2166 2167 2168 2169 2170 2171 2172 2173 2174 2175 2176 2177 2178 2179 2180 2181 2182 2183 2184 2185 2186 2187 2188 2189 2190 2191 2192 2193 2194 2195 2196 2197 2198 2199 2200 2201 2202 2203 2204 2205 2206 2207 2208 2209 2210 2211 2212 2213 2214 2215 2216 2217 2218 2219 2220 2221 2222 2223 2224 2225 2226 2227 2228 2229 2230 2231 2232 2233 2234 2235 2236 2237 2238 2239 2240 2241 2242 2243 2244 2245 2246 2247 2248 2249 2250 2251 2252 2253 2254 2255 2256 2257 2258 2259 2260 2261 2262 2263 2264 2265 2266 2267 2268 2269 2270 2271 2272 2273 2274 2275 2276 2277 2278 2279 2280 2281 2282 2283 2284 2285 2286 2287 2288 2289 2290 2291 2292 2293 2294 2295 2296 2297 2298 2299 2300 2301 2302 2303 2304 2305 2306 2307 2308 2309 2310 2311 2312 2313 2314 2315 2316 2317 2318 2319 2320 2321 2322 2323 2324 2325 2326 2327 2328 2329 2330 2331 2332 2333 2334 2335 2336 2337 2338 2339 2340 2341 2342 2343 2344 2345 2346 2347 2348 2349 2350 2351 2352 2353 2354 2355 2356 2357 2358 2359 2360 2361 2362 2363 2364 2365 2366 2367 2368 2369 2370 2371 2372 2373 2374 2375 2376 2377 2378 2379 2380 2381 2382 2383 2384 2385 2386 2387 2388 2389 2390 2391 2392 2393 2394 2395 2396 2397 2398 2399 2400 2401 2402 2403 2404 2405 2406 2407 2408 2409 2410 2411 2412 2413 2414 2415 2416 2417 2418 2419 2420 2421 2422 2423 2424 2425 2426 2427 2428 2429 2430 2431 2432 2433 2434 2435 2436 2437 2438 2439 2440 2441 2442 2443 2444 2445 2446 2447 2448 2449 2450 2451 2452 2453 2454 2455 2456 2457 2458 2459 2460 2461 2462 2463 2464 2465 2466 2467 2468 2469 2470 2471 2472 2473 2474 2475 2476 2477 2478 2479 2480 2481 2482 2483 2484 2485 2486 2487 2488 2489 2490 2491 2492 2493 2494 2495 2496 2497 2498 2499 2500 2501 2502 2503 2504 2505 2506 2507 2508 2509 2510 2511 2512 2513 2514 2515 2516 2517 2518 2519 2520 2521 2522 2523 2524 2525 2526 2527 2528 2529 2530 2531 2532 2533 2534 2535 2536 2537 2538 2539 2540 2541 2542 2543 2544 2545 2546 2547 2548 2549 2550 2551 2552 2553 2554 2555 2556 2557 2558 2559 2560 2561 2562 2563 2564 2565 2566 2567 2568 2569 2570 2571 2572 2573 2574 2575 2576 2577 2578 2579 2580 2581 2582 2583 2584 2585 2586 2587 2588 2589 2590 2591 2592 2593 2594 2595 2596 2597 2598 2599 2600 2601 2602 2603 2604 2605 2606 2607 2608 2609 2610 2611 2612 2613 2614 2615 2616 2617 2618 2619 2620 2621 2622 2623 2624 2625 2626 2627 2628 2629 2630 2631 2632 2633 2634 2635 2636 2637 2638 2639 2640 2641 2642 2643 2644 2645 2646 2647 2648 2649 2650 2651 2652 2653 2654 2655 2656 2657 2658 2659 2660 2661 2662 2663 2664 2665 2666 2667 2668 2669 2670 2671 2672 2673 2674 2675 2676 2677 2678 2679 2680 2681 2682 2683 2684 2685 2686 2687 2688 2689 2690 2691 2692 2693 2694 2695 2696 2697 2698 2699 2700 2701 2702 2703 2704 2705 2706 2707 2708 2709 2710 2711 2712 2713 2714 2715 2716 2717 2718 2719 2720 2721 2722 2723 2724 2725 2726 2727 2728 2729 2730 2731 2732 2733 2734 2735 2736 2737 2738 2739 2740 2741 2742 2743 2744 2745 2746 2747 2748 2749 2750 2751 2752 2753 2754 2755 2756 2757 2758 2759 2760 2761 2762 2763 2764 2765 2766 2767 2768 2769 2770 2771 2772 2773 2774 2775 2776 2777 2778 2779 2780 2781 2782 2783 2784 2785 2786 2787 2788 2789 2790 2791 2792 2793 2794 2795 2796 2797 2798 2799 2800 2801 2802 2803 2804 2805 2806 2807 2808 2809 2810 2811 2812 2813 2814 2815 2816 2817 2818 2819 2820 2821 2822 2823 2824 2825 2826 2827 2828 2829 2830 2831 2832 2833 2834 2

[illegible]

 mandiri

Laporan Kinerja/Keuangan

INVESTASI TRADING SOLAR BEKAS				ANALISA KEUANGAN INVESTASI TRADING SOLAR BEKAS			
Materi/Barang		Spesifikasi/Detail Produk	Unit/Perkiraan Biaya	Rencana Modal & Biaya		SAR/USP	
				No.	Detail	Unit/Perkiraan Biaya	Unit/Perkiraan Biaya
Bahan/Bahan Baku			2.750.000,00	1.	Panel Solar Panel (Monocrystalline)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			2.100.000,00	2.	Panel Solar Panel (Polycrystalline)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	3.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	4.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	5.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	6.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	7.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	8.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	9.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	10.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	11.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	12.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	13.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	14.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	15.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	16.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	17.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	18.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	19.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	20.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	21.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	22.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	23.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	24.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	25.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	26.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	27.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	28.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	29.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	30.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	31.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	32.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	33.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	34.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	35.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	36.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	37.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	38.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	39.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	40.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	41.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	42.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	43.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	44.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	45.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	46.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	47.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	48.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	49.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	50.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	51.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	52.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	53.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	54.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	55.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	56.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	57.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	58.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	59.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	60.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	61.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	62.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	63.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	64.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	65.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	66.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	67.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	68.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	69.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	70.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	71.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	72.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	73.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	74.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	75.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	76.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	77.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	78.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	79.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	80.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	81.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	82.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	83.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	84.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	85.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	86.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	87.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	88.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	89.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	90.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	91.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	92.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	93.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	94.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	95.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	96.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	97.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	98.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	99.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W
Bahan/Bahan Baku			1.000.000,00	100.	Panel Solar Panel (Thin-Film)	1000 W	1000 W

www.axa-mandiri.co.id

[illegible]

Subsidiere	Nettoergebnis	2019/2020	Steuerbelastung
Konzernabschl. Deutschland (KfA)	1.299,00	2.003,72	
1. Einzelabschluss deutscher Tochter	6.002,15	1.123,70	
2. Einzelabschluss deutscher Tochter aus dem Konzernabschl. KfA	1.299,00	2.003,72	
3. Einzelabschluss	0,00	179,16	
4. Einzelabschluss	0,00	0,00	
5. Einzelabschluss	2.003,72	0,00	
6. Einzelabschluss	4,00	1.223,12	
7. Einzelabschluss	0,00	0,00	
8. Einzelabschluss	0,00	0,00	
9. Einzelabschluss	0,00	0,00	
10. Einzelabschluss	0,00	0,00	
11. Einzelabschluss	0,00	0,00	
12. Einzelabschluss	0,00	0,00	
13. Einzelabschluss	0,00	0,00	
14. Einzelabschluss	0,00	0,00	
15. Einzelabschluss	0,00	0,00	
16. Einzelabschluss	0,00	0,00	
17. Einzelabschluss	0,00	0,00	
18. Einzelabschluss	0,00	0,00	
19. Einzelabschluss	0,00	0,00	
20. Einzelabschluss	0,00	0,00	
21. Einzelabschluss	0,00	0,00	
22. Einzelabschluss	0,00	0,00	
23. Einzelabschluss	0,00	0,00	
24. Einzelabschluss	0,00	0,00	
25. Einzelabschluss	0,00	0,00	
26. Einzelabschluss	0,00	0,00	
27. Einzelabschluss	0,00	0,00	
28. Einzelabschluss	0,00	0,00	
29. Einzelabschluss	0,00	0,00	
30. Einzelabschluss	0,00	0,00	
31. Einzelabschluss	0,00	0,00	
32. Einzelabschluss	0,00	0,00	
33. Einzelabschluss	0,00	0,00	
34. Einzelabschluss	0,00	0,00	
35. Einzelabschluss	0,00	0,00	
36. Einzelabschluss	0,00	0,00	
37. Einzelabschluss	0,00	0,00	
38. Einzelabschluss	0,00	0,00	
39. Einzelabschluss	0,00	0,00	
40. Einzelabschluss	0,00	0,00	
41. Einzelabschluss	0,00	0,00	
42. Einzelabschluss	0,00	0,00	
43. Einzelabschluss	0,00	0,00	
44. Einzelabschluss	0,00	0,00	
45. Einzelabschluss	0,00	0,00	
46. Einzelabschluss	0,00	0,00	
47. Einzelabschluss	0,00	0,00	
48. Einzelabschluss	0,00	0,00	
49. Einzelabschluss	0,00	0,00	
50. Einzelabschluss	0,00	0,00	
51. Einzelabschluss	0,00	0,00	
52. Einzelabschluss	0,00	0,00	
53. Einzelabschluss	0,00	0,00	
54. Einzelabschluss	0,00	0,00	
55. Einzelabschluss	0,00	0,00	
56. Einzelabschluss	0,00	0,00	
57. Einzelabschluss	0,00	0,00	
58. Einzelabschluss	0,00	0,00	
59. Einzelabschluss	0,00	0,00	
60. Einzelabschluss	0,00	0,00	
61. Einzelabschluss	0,00	0,00	
62. Einzelabschluss	0,00	0,00	
63. Einzelabschluss	0,00	0,00	
64. Einzelabschluss	0,00	0,00	
65. Einzelabschluss	0,00	0,00	
66. Einzelabschluss	0,00	0,00	
67. Einzelabschluss	0,00	0,00	
68. Einzelabschluss	0,00	0,00	
69. Einzelabschluss	0,00	0,00	
70. Einzelabschluss	0,00	0,00	
71. Einzelabschluss	0,00	0,00	
72. Einzelabschluss	0,00	0,00	
73. Einzelabschluss	0,00	0,00	
74. Einzelabschluss	0,00	0,00	
75. Einzelabschluss	0,00	0,00	
76. Einzelabschluss	0,00	0,00	
77. Einzelabschluss	0,00	0,00	
78. Einzelabschluss	0,00	0,00	
79. Einzelabschluss	0,00	0,00	
80. Einzelabschluss	0,00	0,00	
81. Einzelabschluss	0,00	0,00	
82. Einzelabschluss	0,00	0,00	
83. Einzelabschluss	0,00	0,00	
84. Einzelabschluss	0,00	0,00	
85. Einzelabschluss	0,00	0,00	
86. Einzelabschluss	0,00	0,00	
87. Einzelabschluss	0,00	0,00	
88. Einzelabschluss	0,00	0,00	
89. Einzelabschluss	0,00	0,00	
90. Einzelabschluss	0,00	0,00	
91. Einzelabschluss	0,00	0,00	
92. Einzelabschluss	0,00	0,00	
93. Einzelabschluss	0,00	0,00	
94. Einzelabschluss	0,00	0,00	
95. Einzelabschluss	0,00	0,00	
96. Einzelabschluss	0,00	0,00	
97. Einzelabschluss	0,00	0,00	
98. Einzelabschluss	0,00	0,00	
99. Einzelabschluss	0,00	0,00	
100. Einzelabschluss	0,00	0,00	

[illegible][illegible]

FLA A A Member for Florida's 1st District

[illegible]

www.axa-mandiri.co.id

AVA mandiri

[illegible]

RENCANA TINGKAT SAKUNILITRA

Rechnungsgegenstand	Preis pro Einheit	Stückzahl	Gesamtwert
Rechnungsgegenstand	1997/1	2961997	2961997
Rechnungsgegenstand	1998/1	1998/1	1998/1
Rechnungsgegenstand	1999/1	1999/1	1999/1
Rechnungsgegenstand	2000/1	2000/1	2000/1
Rechnungsgegenstand	2001/1	2001/1	2001/1
Rechnungsgegenstand	2002/1	2002/1	2002/1
Rechnungsgegenstand	2003/1	2003/1	2003/1
Rechnungsgegenstand	2004/1	2004/1	2004/1
Rechnungsgegenstand	2005/1	2005/1	2005/1
Rechnungsgegenstand	2006/1	2006/1	2006/1
Rechnungsgegenstand	2007/1	2007/1	2007/1
Rechnungsgegenstand	2008/1	2008/1	2008/1
Rechnungsgegenstand	2009/1	2009/1	2009/1
Rechnungsgegenstand	2010/1	2010/1	2010/1
Rechnungsgegenstand	2011/1	2011/1	2011/1
Rechnungsgegenstand	2012/1	2012/1	2012/1
Rechnungsgegenstand	2013/1	2013/1	2013/1
Rechnungsgegenstand	2014/1	2014/1	2014/1
Rechnungsgegenstand	2015/1	2015/1	2015/1
Rechnungsgegenstand	2016/1	2016/1	2016/1
Rechnungsgegenstand	2017/1	2017/1	2017/1
Rechnungsgegenstand	2018/1	2018/1	2018/1
Rechnungsgegenstand	2019/1	2019/1	2019/1
Rechnungsgegenstand	2020/1	2020/1	2020/1
Rechnungsgegenstand	2021/1	2021/1	2021/1
Rechnungsgegenstand	2022/1	2022/1	2022/1
Rechnungsgegenstand	2023/1	2023/1	2023/1
Rechnungsgegenstand	2024/1	2024/1	2024/1
Rechnungsgegenstand	2025/1	2025/1	2025/1
Rechnungsgegenstand	2026/1	2026/1	2026/1
Rechnungsgegenstand	2027/1	2027/1	2027/1
Rechnungsgegenstand	2028/1	2028/1	2028/1
Rechnungsgegenstand	2029/1	2029/1	2029/1
Rechnungsgegenstand	2030/1	2030/1	2030/1
Rechnungsgegenstand	2031/1	2031/1	2031/1
Rechnungsgegenstand	2032/1	2032/1	2032/1
Rechnungsgegenstand	2033/1	2033/1	2033/1
Rechnungsgegenstand	2034/1	2034/1	2034/1
Rechnungsgegenstand	2035/1	2035/1	2035/1
Rechnungsgegenstand	2036/1	2036/1	2036/1
Rechnungsgegenstand	2037/1	2037/1	2037/1
Rechnungsgegenstand	2038/1	2038/1	2038/1
Rechnungsgegenstand	2039/1	2039/1	2039/1
Rechnungsgegenstand	2040/1	2040/1	2040/1
Rechnungsgegenstand	2041/1	2041/1	2041/1
Rechnungsgegenstand	2042/1	2042/1	2042/1
Rechnungsgegenstand	2043/1	2043/1	2043/1
Rechnungsgegenstand	2044/1	2044/1	2044/1
Rechnungsgegenstand	2045/1	2045/1	2045/1
Rechnungsgegenstand	2046/1	2046/1	2046/1
Rechnungsgegenstand	2047/1	2047/1	2047/1
Rechnungsgegenstand	2048/1	2048/1	2048/1
Rechnungsgegenstand	2049/1	2049/1	2049/1
Rechnungsgegenstand	2050/1	2050/1	2050/1
Rechnungsgegenstand	2051/1	2051/1	2051/1
Rechnungsgegenstand	2052/1	2052/1	2052/1
Rechnungsgegenstand	2053/1	2053/1	2053/1
Rechnungsgegenstand	2054/1	2054/1	2054/1
Rechnungsgegenstand	2055/1	2055/1	2055/1
Rechnungsgegenstand	2056/1	2056/1	2056/1
Rechnungsgegenstand	2057/1	2057/1	2057/1
Rechnungsgegenstand	2058/1	2058/1	2058/1
Rechnungsgegenstand	2059/1	2059/1	2059/1
Rechnungsgegenstand	2060/1	2060/1	2060/1
Rechnungsgegenstand	2061/1	2061/1	2061/1
Rechnungsgegenstand	2062/1	2062/1	2062/1
Rechnungsgegenstand	2063/1	2063/1	2063/1
Rechnungsgegenstand	2064/1	2064/1	2064/1
Rechnungsgegenstand	2065/1	2065/1	2065/1
Rechnungsgegenstand	2066/1	2066/1	2066/1
Rechnungsgegenstand	2067/1	2067/1	2067/1
Rechnungsgegenstand	2068/1	2068/1	2068/1
Rechnungsgegenstand	2069/1	2069/1	2069/1
Rechnungsgegenstand	2070/1	2070/1	2070/1
Rechnungsgegenstand	2071/1	2071/1	2071/1
Rechnungsgegenstand	2072/1	2072/1	2072/1
Rechnungsgegenstand	2073/1	2073/1	2073/1
Rechnungsgegenstand	2074/1	2074/1	2074/1
Rechnungsgegenstand	2075/1	2075/1	2075/1
Rechnungsgegenstand	2076/1	2076/1	2076/1
Rechnungsgegenstand	2077/1	2077/1	2077/1
Rechnungsgegenstand	2078/1	2078/1	2078/1
Rechnungsgegenstand	2079/1	2079/1	2079/1
Rechnungsgegenstand	2080/1	2080/1	2080/1
Rechnungsgegenstand	2081/1	2081/1	2081/1
Rechnungsgegenstand	2082/1	2082/1	2082/1
Rechnungsgegenstand	2083/1	2083/1	2083/1
Rechnungsgegenstand	2084/1	2084/1	2084/1
Rechnungsgegenstand	2085/1	2085/1	2085/1
Rechnungsgegenstand	2086/1	2086/1	2086/1
Rechnungsgegenstand	2087/1	2087/1	2087/1
Rechnungsgegenstand	2088/1	2088/1	2088/1
Rechnungsgegenstand	2089/1	2089/1	2089/1
Rechnungsgegenstand	2090/1	2090/1	2090/1
Rechnungsgegenstand	2091/1	2091/1	2091/1
Rechnungsgegenstand	2092/1	2092/1	2092/1
Rechnungsgegenstand	2093/1	2093/1	2093/1
Rechnungsgegenstand	2094/1	2094/1	2094/1
Rechnungsgegenstand	2095/1	2095/1	2095/1
Rechnungsgegenstand	2096/1	2096/1	2096/1
Rechnungsgegenstand	2097/1	2097/1	2097/1
Rechnungsgegenstand	2098/1	2098/1	2098/1
Rechnungsgegenstand	2099/1	2099/1	2099/1
Rechnungsgegenstand	2100/1	2100/1	2100/1
Rechnungsgegenstand	2101/1	2101/1	2101/1
Rechnungsgegenstand	2102/1	2102/1	2102/1
Rechnungsgegenstand	2103/1	2103/1	2103/1
Rechnungsgegenstand	2104/1	2104/1	2104/1
Rechnungsgegenstand	2105/1	2105/1	2105/1
Rechnungsgegenstand	2106/1	2106/1	2106/1
Rechnungsgegenstand	2107/1	2107/1	2107/1
Rechnungsgegenstand	2108/1	2108/1	2108/1
Rechnungsgegenstand	2109/1	2109/1	2109/1
Rechnungsgegenstand	2110/1	2110/1	2110/1
Rechnungsgegenstand	2111/1	2111/1	2111/1
Rechnungsgegenstand	2112/1	2112/1	2112/1
Rechnungsgegenstand	2113/1	2113/1	2113/1
Rechnungsgegenstand	2114/1	2114/1	2114/1
Rechnungsgegenstand	2115/1	2115/1	2115/1
Rechnungsgegenstand	2116/1	2116/1	2116/1
Rechnungsgegenstand	2117/1	2117/1	2117/1
Rechnungsgegenstand	2118/1	2118/1	2118/1
Rechnungsgegenstand	2119/1	2119/1	2119/1
Rechnungsgegenstand	2120/1	2120/1	2120/1
Rechnungsgegenstand	2121/1	2121/1	2121/1
Rechnungsgegenstand	2122/1	2122/1	2122/1
Rechnungsgegenstand	2123/1	2123/1	2123/1
Rechnungsgegenstand	2124/1	2124/1	2124/1
Rechnungsgegenstand	2125/1	2125/1	2125/1
Rechnungsgegenstand	2126/1	2126/1	2126/1
Rechnungsgegenstand	2127/1	2127/1	2127/1
Rechnungsgegenstand	2128/1	2128/1	2128/1
Rechnungsgegenstand	2129/1	2129/1	2129/1
Rechnungsgegenstand	2130/1	2130/1	2130/1
Rechnungsgegenstand	2131/1	2131/1	2131/1
Rechnungsgegenstand	2132/1	2132/1	2132/1
Rechnungsgegenstand	2133/1	2133/1	2133/1
Rechnungsgegenstand	2134/1	2134/1	2134/1
Rechnungsgegenstand	2135/1	2135/1	2135/1
Rechnungsgegenstand	2136/1	2136/1	2136/1
Rechnungsgegenstand	2137/1	2137/1	2137/1
Rechnungsgegenstand	2138/1	2138/1	2138/1
Rechnungsgegenstand	2139/1	2139/1	2139/1
Rechnungsgegenstand	2140/1	2140/1	2140/1
Rechnungsgegenstand	2141/1	2141/1	2141/1
Rechnungsgegenstand	2142/1	2142/1	2142/1
Rechnungsgegenstand	2143/1	2143/1	2143/1
Rechnungsgegenstand	2144/1	2144/1	2144/1
Rechnungsgegenstand	2145/1	2145/1	2145/1
Rechnungsgegenstand	2146/1	2146/1	2146/1
Rechnungsgegenstand	2147/1	2147/1	2147/1
Rechnungsgegenstand	2148/1	2148/1	2148/1
Rechnungsgegenstand	2149/1	2149/1	2149/1
Rechnungsgegenstand	2150/1	2150/1	2150/1
Rechnungsgegenstand	2151/1	2151/1	2151/1
Rechnungsgegenstand	2152/1	2152/1	2152/1
Rechnungsgegenstand	2153/1	2153/1	2153/1
Rechnungsgegenstand	2154/1	2154/1	2154/1
Rechnungsgegenstand	2155/1	2155/1	2155/1
Rechnungsgegenstand	2156/1	2156/1	2156/1
Rechnungsgegenstand	2157/1	2157/1	2157/1
Rechnungsgegenstand	2158/1	2158/1	2158/1
Rechnungsgegenstand	2159/1	2159/1	2159/1
Rechnungsgegenstand	2160/1	2160/1	2160/1
Rechnungsgegenstand	2161/1	2161/1	2161/1
Rechnungsgegenstand	2162/1	2162/1	2162/1
Rechnungsgegenstand	2163/1	2163/1	2163/1
Rechnungsgegenstand	2164/1	2164/1	2164/1
Rechnungsgegenstand	2165/1	2165/1	2165/1
Rechnungsgegenstand	2166/1	2166/1	2166/1
Rechnungsgegenstand	2167/1	2167/1	2167/1
Rechnungsgegenstand	2168/1	2168/1	2168/1
Rechnungsgegenstand	2169/1	2169/1	2169/1
Rechnungsgegenstand	2170/1	2170/1	2170/1
Rechnungsgegenstand	2171/1	2171/1	2171/1
Rechnungsgegenstand	2172/1	2172/1	2172/1
Rechnungsgegenstand	2173/1	2173/1	2173/1
Rechnungsgegenstand	2174/1	2174/1	2174/1
Rechnungsgegenstand	2175/1	2175/1	2175/1
Rechnungsgegenstand	2176/1	2176/1	2176/1
Rechnungsgegenstand	2177/1	2177/1	2177/1
Rechnungsgegenstand	2178/1	2178/1	2178/1
Rechnungsgegenstand	2179/1	2179/1	2179/1
Rechnungsgegenstand	2180/1	2180/1	2180/1
Rechnungsgegenstand	2181/1	2181/1	2181/1
Rechnungsgegenstand	2182/1	2182/1	2182/1
Rechnungsgegenstand	2183/1	2183/1	2183/1
Rechnungsgegenstand	2184/1	2184/1	2184/1
Rechnungsgegenstand	2185/1	2185/1	2185/1
Rechnungsgegenstand	2186/1	2186/1	2186/1
Rechnungsgegenstand	2187/1	2187/1	2187/1
Rechnungsgegenstand	2188/1	2188/1	2188/1
Rechnungsgegenstand	2189/1	2189/1	2189/1
Rechnungsgegenstand	2190/1	2190/1	2190/1
Rechnungsgegenstand	2191/1	2191/1	2191/1
Rechnungsgegenstand	2192/1	2192/1	2192/1
Rechnungsgegenstand	2193/1	2193/1	2193/1
Rechnungsgegenstand	2194/1	2194/1	2194/1
Rechnungsgegenstand	2195/1	2195/1	2195/1
Rechnungsgegenstand	2196/1	2196/1	2196/1
Rechnungsgegenstand	2197/1	2197/1	2197/1
Rechnungsgegenstand	2198/1	2198/1	2198/1
Rechnungsgegenstand	2199/1	2199/1	2199/1
Rechnungsgegenstand	2200/1	2200/1	2200/1
Rechnungsgegenstand	2201/1	2201/1	2201/1
Rechnungsgegenstand	2202/1	2202/1	2202/1
Rechnungsgegenstand	2203/1	2203/1	2203/1
Rechnungsgegenstand	2204/1	2204/1	2204/1
Rechnungsgegenstand	2205/1	2205/1	2205/1
Rechnungsgegenstand	2206/1	2206/1	2206/1
Rechnungsgegenstand	2207/1	2207/1	2207/1
Rechnungsgegenstand	2208/1	2208/1	2208/1
Rechnungsgegenstand	2209/1	2209/1	2209/1
Rechnungsgegenstand	2210/1	2210/1	2210/1
Rechnungsgegenstand	2211/1	2211/1	2211/1
Rechnungsgegenstand	2212/1	2212/1	2212/1
Rechnungsgegenstand	2213/1	2213/1	2213/1
Rechnungsgegenstand	2214/1	2214/1	2214/1
Rechnungsgegenstand	2215/1	2215/1	2215/1
Rechnungsgegenstand	2216/1	2216/1	2216/1
Rechnungsgegenstand	2217/1	2217/1	2217/1
Rechnungsgegenstand	2218/1	2218/1	2218/1
Rechnungsgegenstand	2219/1	2219/1	2219/1
Rechnungsgegenstand	2220/1	2220/1	2220/1
Rechnungsgegenstand	2221/1	2221/1	2221/1
Rechnungsgegenstand	2222/1	2222/1	2222/1
Rechnungsgegenstand	2223/1	2223/1	2223/1
Rechnungsgegenstand	2224/1	2224/1	2224/1
Rechnungsgegenstand	2225/1	2225/1	2225/1
Rechnungsgegenstand	2226/1	2226/1	2226/1
Rechnungsgegenstand	2227/1	2227/1	2227/1
Rechnungsgegenstand	2228/1	2228/1	2228/1
Rechnungsgegenstand	2229/1	2229/1	2229/1
Rechnungsgegenstand	2230/1	2230/1	2230/1
Rechnungsgegenstand	2231/1	2231/1	2231/1
Rechnungsgegenstand	2232/1	2232/1	2232/1
Rechnungsgegenstand	2233/1	2233/1	2233/1
Rechnungsgegenstand	2234/1	2234/1	2234/1
Rechnungsgegenstand	2235/1	2235/1	2235/1
Rechnungsgegenstand	2236/1	2236/1	2236/1
Rechnungsgegenstand	2237/1	2237/1	2237/1
Rechnungsgegenstand	2238/1	2238/1	2238/1
Rechnungsgegenstand	2239/1	2239/1	2239/1
Rechnungsgegenstand	2240/1	2240/1	2240/1
Rechnungsgegenstand	2241/1	2241/1	2241/1
Rechnungsgegenstand	2242/1	2242/1	2242/1
Rechnungsgegenstand	2243/1	2243/1	2243/1
Rechnungsgegenstand	2244/1	2244/1	2244/1
Rechnungsgegenstand	2245/1	2245/1	2245/1
Rechnungsgegenstand	2246/1	2246/1	2246/1
Rechnungsgegenstand	2247/1	2247/1	2247/1
Rechnungsgegenstand	2248/1	2248/1	2248/1
Rechnungsgegenstand	2249/1	2249/1	2249/1
Rechnungsgegenstand	2250/1	2250/1	2250/1
Rechnungsgegenstand	2251/1	2251/1	2251/1
Rechnungsgegenstand	2252/1	2252/1	2252/1
Rechnungsgegenstand	2253/1	2253/1	2253/1
Rechnungsgegenstand	2254/1	2254/1	2254/1
Rechnungsgegenstand	2255/1	2255/1	2255/1
Rechnungsgegenstand	2256/1	2256/1	2256/1
Rechnungsgegenstand	2257/1	2257/1	2257/1
Rechnungsgegenstand	2258/1	2258/1	2258/1
Rechnungsgegenstand	2259/1		

[illegible]

Adapted 11 January 2012
13:00

PLATA Interactiva Personalizada y Personal

[illegible]

BLACK-HEADED ANTELS AND TRICENT SCORPION ITA

[illegible]

www.axa-mandiri.co.id

[illegible][illegible]Julius F. Schepel 1992
 The above

PY ACA Model Financial Worksheet

Males		Females		Total	
Never in the force	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
A. Served only one tour	16.11%	12.74%	16.81%	16.67%	16.67%
B. Served two tours	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
C. Served 3+ tours	82.89%	86.26%	82.19%	81.91%	81.91%
A. Served only one tour and was never a sergeant	-	-	-	-	-
B. Served only one tour and was a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
A. Served two tours and was a sergeant	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
B. Served two tours and was not a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
C. Served 3+ tours and was a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
D. Served 3+ tours and was not a sergeant	81.89%	85.26%	82.19%	81.91%	81.91%
A. Served only one tour and was never a sergeant	-	-	-	-	-
B. Served only one tour and was a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
C. Served two tours and was a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
D. Served two tours and was not a sergeant	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
E. Served 3+ tours and was a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
F. Served 3+ tours and was not a sergeant	81.89%	85.26%	82.19%	81.91%	81.91%
A. Served only one tour and was never a sergeant	-	-	-	-	-
B. Served only one tour and was a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
C. Served two tours and was a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
D. Served two tours and was not a sergeant	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
E. Served 3+ tours and was a sergeant	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
F. Served 3+ tours and was not a sergeant	81.89%	85.26%	82.19%	81.91%	81.91%

31 March 2014 (year-end)					2013/14
Peer plot on peer Qtr 40 peer & Capex vol on Qtr 40	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
A. Journalit 40 n-1 capex volume Qtr 40	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
B.1a result vol	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
31 March 2014 (year-end)					2013/14
Peer plot on peer Qtr 40 peer & Capex vol on Qtr 40	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
A. Journalit 40 n-1 capex volume Qtr 40	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
B.1a result vol	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000

www.axa-mandiri.co.id

[illegible][illegible]Julius T. & Ethel M. 2013
 10/10/13

© 2004 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 255: 109–116

PTA Board/Financials/Events
 Board/Calendar
 APTA News & Info, PFTD, but not on I & O, and you I really don't want to know

Description	2010				2009			
	Actual	Budget	Variance	% Variance	Actual	Budget	Variance	% Variance
State of South Carolina								
A. Legislative use	15,160,000	15,160,000	0	0.00%	15,160,000	15,160,000	0	0.00%
B. Executive use	1,920,000	1,920,000	0	0.00%	1,920,000	1,920,000	0	0.00%
C. Judicial use	20,000,000	20,000,000	0	0.00%	20,000,000	20,000,000	0	0.00%
D. State of South Carolina use - miscellaneous other	0	0	0	0.00%	0	0	0	0.00%
E. Non-South Carolina use	19,200,000	19,200,000	0	0.00%	19,200,000	19,200,000	0	0.00%
F. Repatriation to US	16,447,000	16,447,000	0	0.00%	16,447,000	16,447,000	0	0.00%
G. Other foreign use	2,753,000	2,753,000	0	0.00%	2,753,000	2,753,000	0	0.00%
H. Other South Carolina use	0	0	0	0.00%	0	0	0	0.00%
I. State of South Carolina use - miscellaneous other	0	0	0	0.00%	0	0	0	0.00%
J. Non-South Carolina use - miscellaneous other	2,753,000	2,753,000	0	0.00%	2,753,000	2,753,000	0	0.00%
K. State of South Carolina use	15,160,000	15,160,000	0	0.00%	15,160,000	15,160,000	0	0.00%
L. Non-South Carolina use	19,200,000	19,200,000	0	0.00%	19,200,000	19,200,000	0	0.00%
M. Other foreign use	2,753,000	2,753,000	0	0.00%	2,753,000	2,753,000	0	0.00%
N. Other South Carolina use	0	0	0	0.00%	0	0	0	0.00%
O. State of South Carolina use - miscellaneous other	0	0	0	0.00%	0	0	0	0.00%
P. Non-South Carolina use - miscellaneous other	2,753,000	2,753,000	0	0.00%	2,753,000	2,753,000	0	0.00%
Q. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
R. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
S. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
T. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
U. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
V. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
W. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
X. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
Y. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
Z. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AA. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AB. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AC. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AD. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AE. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AF. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AG. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AH. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AI. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AJ. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AK. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AL. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,000	34,360,000	0	0.00%
AM. Total	34,360,000	34,360,000	0	0.00%	34,360,00			

[illegible]

A. Journal of Experimental Social Psychology
 84(1): 1-16

Full model set

www.axa-mandiri.co.id

Ringkasan Laporan Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services Triwulan III 2021



LAPORAN KEUANGAN SWRAH (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan										Laporan Kinerja Keuangan									
Per 31 Desember 2021										Per 31 Desember 2021									
Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal
ASET																			
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
LIABILITAS																			
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

ENCIKLOPEDI TRICKAT SOURCES										ENCIKLOPEDI TRICKAT SOURCES									
Per 31 Desember 2021										Per 31 Desember 2021									
Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

[illegible][illegible][illegible]

L&L/00				
Revised Job analysis	2000/01	2001/02	2002/03	2003/04
A. Management cost	2,000.0	2,000.0	2,000.0	2,000.0
B. Labour cost	74,122.0	74,122.0	74,122.0	74,122.0
C. Other cost	1,000.0	1,000.0	1,000.0	1,000.0
D. Total cost	77,122.0	77,122.0	77,122.0	77,122.0
E. Revenue	100,000.0	100,000.0	100,000.0	100,000.0
F. Profit	22,878.0	22,878.0	22,878.0	22,878.0
G. Break-even point (units)	10,000	10,000	10,000	10,000
H. Break-even point (value)	20,000.0	20,000.0	20,000.0	20,000.0
I. Break-even point (percentage)	20.0%	20.0%	20.0%	20.0%
J. Break-even point (ratio)	0.5	0.5	0.5	0.5
K. Break-even point (margin)	50.0%	50.0%	50.0%	50.0%
L. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
M. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
N. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
O. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
P. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
Q. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
R. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
S. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
T. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
U. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
V. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
W. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
X. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
Y. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
Z. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AA. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AB. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
AC. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AD. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AE. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
AF. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AG. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AH. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
AI. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AJ. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AK. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
AL. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AM. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AN. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
AO. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AP. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AQ. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
AR. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AS. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AT. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
AU. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AV. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AW. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
AX. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
AY. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
AZ. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
BA. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
BB. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
BC. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
BD. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
BE. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
BF. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
BG. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
BH. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
BI. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
BJ. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
BK. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
BL. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
BM. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
BN. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
BO. Break-even point (profit)	0.0	0.0	0.0	0.0
BP. Break-even point (margin)	0.0	0.0	0.0	0.0
BQ. Break-even point (loss)	0.0	0.0	0.0	0.0
BR. Break-even point				

PRASA Website: prasa.gov.za

PT ASIA MANULFI Financial Services
General Corporation
100, Seowon, 157-1, P.O. Box 100, Seowon, W. Korea, Tel: (82) 2-2000-1111, Fax: (82) 2-2000-1112
New 10000001111, Fax: (82) 2-2000-1112, E-mail: info@asia-manulfi.com

www.axa-mandiri.co.id

[illegible][illegible]

PT ASA Mandati Pionierilor este
Societate Comercială
SRL, înscris în Registrul Comerțului la
Judecătoria Iași, nr. 122/1998 în Registrul
Comerțului la Judecătoria Iași, nr. 122/1998, act de
înregistrare nr. 122/1998, act de înregistrare nr. 122/1998.

www.axa-mandiri.co.id

[illegible]

[illegible]

www.axa-mandiri.co.id

Larsson K, Karlsson J, Larsson M, et al. 2006.

[illegible][illegible][illegible]

www.axa-mandiri.co.id

per 30 September 2023



LAPORAN KEUANGAN SYARIAH (Unk-5116)

[illegible]

RENCANA TINGKAT SOLIDITAS

Messgrößen	1. Quartil (Q1)	Median (Q2)	3. Quartil (Q3)
Bezugsbasis	2.919	29.263	-
Anteil eigene Arbeitskraft (in %)	9.906	16.721	-
1. Jahresumsatz (in Mio. €)	1.747	10.07	-
2. Jahresumsatz (in Mio. €)	2.516	890	-
3. Jahresumsatz (in Mio. €)	610	713	-
4. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	8	-
5. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
6. Jahresumsatz (in Mio. €)	7.611	-	-
7. Jahresumsatz (in Mio. €)	93	579	-
8. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
9. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
10. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
11. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
12. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
13. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
14. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
15. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
16. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
17. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
18. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
19. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
20. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
21. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
22. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
23. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
24. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
25. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
26. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
27. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
28. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
29. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
30. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
31. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
32. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
33. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
34. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
35. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
36. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
37. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
38. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
39. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
40. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
41. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
42. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
43. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
44. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
45. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
46. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
47. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
48. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
49. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
50. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
51. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
52. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
53. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
54. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
55. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
56. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
57. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
58. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
59. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
60. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
61. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
62. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
63. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
64. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
65. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
66. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
67. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
68. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
69. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
70. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
71. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
72. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
73. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
74. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
75. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
76. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
77. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
78. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
79. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
80. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
81. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
82. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
83. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
84. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
85. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
86. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
87. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
88. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
89. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
90. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
91. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
92. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
93. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
94. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
95. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
96. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
97. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
98. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
99. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-
100. Jahresumsatz (in Mio. €)	-	-	-

Capitolo 1: Storia della musica. Capitolo 2: La musica e la cultura. Capitolo 3: La musica e la società. Capitolo 4: La musica e la tecnologia. Capitolo 5: La musica e la politica. Capitolo 6: La musica e la religione. Capitolo 7: La musica e la scienza. Capitolo 8: La musica e la filosofia. Capitolo 9: La musica e la psicologia. Capitolo 10: La musica e la medicina. Capitolo 11: La musica e la legge. Capitolo 12: La musica e la storia. Capitolo 13: La musica e la geografia. Capitolo 14: La musica e l'ambiente. Capitolo 15: La musica e il futuro.

June 12, September 2011
Issue

FLA A A International Programme of Action

[illegible]

HASRUD KURNIYANG ANSALAH TINGKAT SOLVABILITAS

Lithuania		Lithuania		Lithuania		Lithuania	
		2007	2008	2007	2008	2007	2008
Share of total assets							
A. Depository sector		490.61	438.13	41.74	41.74	81.92	81.92
1. Banks		490.61	438.13	41.74	41.74	81.92	81.92
2. Non-banks		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Non-depository sector		100.00	100.00	10.00	10.00	10.00	10.00
C. Government securities		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Corporate bonds		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E. Government bonds		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F. Other securities		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
G. Other assets		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
H. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
I. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
J. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
K. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
L. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
M. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
N. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
O. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
P. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
Q. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
R. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
S. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
T. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
U. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
V. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
W. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
X. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
Y. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
Z. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AA. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AB. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AC. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AD. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AE. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AF. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AG. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AH. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AI. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AJ. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AK. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AL. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AM. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AN. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AO. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AP. Total		590.61	538.13	51.74	51.74	91.92	91.92
AQ. Total		590.61	538.13</				

www.axa-mandiri.co.id

Ringkasan Laporan Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services
per 30 Juni 2023



LAPORAN KEUANGAN SWRAHA (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan										Laporan Kinerja Keuangan									
LUMAM		Saldo Perkiraan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	LUMAM		Saldo Perkiraan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan
Aset										Liabilitas									
Kas dan setara kas		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Kas dan setara kas		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Piutang usaha		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Piutang usaha		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Investasi		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Investasi		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Aset lainnya		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Aset lainnya		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Total Aset		120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	Total Liabilitas		120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884
Liabilitas										Ekuitas									
Kewajiban jangka pendek		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Ekuitas		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Kewajiban jangka panjang		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Total Ekuitas		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Total Liabilitas		120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	Total Ekuitas		120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884

ENKAPAWAN TINGKAT SOLIDITAS										RAGU KEUANGAN GANESAN TINGKAT SOLIDITAS									
Metode		Saldo Perkiraan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Metode		Saldo Perkiraan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan	Saldo Tahunan
Kewajiban jangka pendek		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Kewajiban jangka pendek		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Kewajiban jangka panjang		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Kewajiban jangka panjang		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Total Kewajiban		120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	Total Kewajiban		120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884
Ekuitas		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	Ekuitas		30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221	30.221
Total Ekuitas		120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	Total Ekuitas		120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884	120.884

Ringkasan Laporan Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services Triwulan I 2023

LAPORAN KEUANGAN SWRAH (Unaudited)



Laporan Posisi Keuangan						Laporan Kinerja Keuangan					
UDM/AM	Periode			Perubahan		UDM/AM	Periode			Perubahan	
	2023-01-01	2023-03-31	2023-06-30	2023-01-01	2023-03-31		2023-01-01	2023-03-31	2023-06-30	2023-01-01	2023-03-31
ASSET						ASSET					
Investment	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791	Investment	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791
Loan	3,400	3,400	3,400	0	0	Loan	3,400	3,400	3,400	0	0
Other	-	-	-	-	-	Other	-	-	-	-	-
LIABILITY						LIABILITY					
Capital	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791	Capital	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791
Debt	3,400	3,400	3,400	0	0	Debt	3,400	3,400	3,400	0	0
Other	-	-	-	-	-	Other	-	-	-	-	-
EQUITY						EQUITY					
Shareholder's Equity	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791	Shareholder's Equity	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791
Reserve	3,400	3,400	3,400	0	0	Reserve	3,400	3,400	3,400	0	0
Other	-	-	-	-	-	Other	-	-	-	-	-

RINCIAN PENGANTAR KEMUNDURAN						RINCIAN PENGANTAR KEMUNDURAN					
Materi	Periode			Perubahan		Materi	Periode			Perubahan	
	2023-01-01	2023-03-31	2023-06-30	2023-01-01	2023-03-31		2023-01-01	2023-03-31	2023-06-30	2023-01-01	2023-03-31
Investment	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791	Investment	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791
Loan	3,400	3,400	3,400	0	0	Loan	3,400	3,400	3,400	0	0
Other	-	-	-	-	-	Other	-	-	-	-	-
LIABILITY						LIABILITY					
Capital	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791	Capital	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791
Debt	3,400	3,400	3,400	0	0	Debt	3,400	3,400	3,400	0	0
Other	-	-	-	-	-	Other	-	-	-	-	-
EQUITY						EQUITY					
Shareholder's Equity	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791	Shareholder's Equity	305,021	313,812	313,812	8,791	8,791
Reserve	3,400	3,400	3,400	0	0	Reserve	3,400	3,400	3,400	0	0
Other	-	-	-	-	-	Other	-	-	-	-	-

per 31 Maret 2024

LAPORAN KEUANGAN SYR BAHU [Read More](#)[illegible][illegible]

Demographic Information		
1	Gender	%
2	Age	%
3	Education	%
4	Income	%
5	Marital Status	%
6	Religion	%
7	Political Affiliation	%
8	Occupation	%
9	Home Ownership	%
10	Travel Frequency	%
11	Health Status	%
12	Environmental Concern	%
13	Technology Use	%
14	Volunteering	%
15	Charitable Giving	%
16	Political Participation	%
17	Community Involvement	%
18	Work-Life Balance	%
19	Stress Management	%
20	Life Satisfaction	%
21	Future Outlook	%
22	Personal Growth	%
23	Relationship Status	%
24	Parenting Style	%
25	Child Development	%
26	Family Dynamics	%
27	Intergenerational Relations	%
28	Healthcare Access	%
29	Educational Attainment	%
30	Employment Status	%
31	Unemployment Rate	%
32	Job Satisfaction	%
33	Work-Life Balance	%
34	Stress Management	%
35	Life Satisfaction	%
36	Future Outlook	%
37	Personal Growth	%
38	Relationship Status	%
39	Parenting Style	%
40	Child Development	%
41	Family Dynamics	%
42	Intergenerational Relations	%
43	Healthcare Access	%
44	Educational Attainment	%
45	Employment Status	%
46	Unemployment Rate	%
47	Job Satisfaction	%
48	Work-Life Balance	%
49	Stress Management	%
50	Life Satisfaction	%
51	Future Outlook	%
52	Personal Growth	%
53	Relationship Status	%
54	Parenting Style	%
55	Child Development	%
56	Family Dynamics	%
57	Intergenerational Relations	%
58	Healthcare Access	%
59	Educational Attainment	%
60	Employment Status	%
61	Unemployment Rate	%
62	Job Satisfaction	%
63	Work-Life Balance	%
64	Stress Management	%
65	Life Satisfaction	%
66	Future Outlook	%
67	Personal Growth	%
68	Relationship Status	%
69	Parenting Style	%
70	Child Development	%
71	Family Dynamics	%
72	Intergenerational Relations	%
73	Healthcare Access	%
74	Educational Attainment	%
75	Employment Status	%
76	Unemployment Rate	%
77	Job Satisfaction	%
78	Work-Life Balance	%
79	Stress Management	%
80	Life Satisfaction	%
81	Future Outlook	%
82	Personal Growth	%
83	Relationship Status	%
84	Parenting Style	%
85	Child Development	%
86	Family Dynamics	%
87	Intergenerational Relations	%
88	Healthcare Access	%
89	Educational Attainment	%
90	Employment Status	%
91	Unemployment Rate	%
92	Job Satisfaction	%
93	Work-Life Balance	%
94	Stress Management	%
95	Life Satisfaction	%
96	Future Outlook	%
97	Personal Growth	%
98	Relationship Status	%
99	Parenting Style	%
100	Child Development	%

[illegible]

July 12, 11 March 2020
Thursday

© 2004 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 255: 105–112

PT AKA Marubini Fuzunda Marubini
Maddamari Caramandira
2017, 70-71, 2017, 72-73, 2017, 74-75, 2017, 76-77, 2017, 78-79, 2017, 80-81, 2017, 82-83, 2017, 84-85, 2017, 86-87, 2017, 88-89, 2017, 90-91, 2017, 92-93, 2017, 94-95, 2017, 96-97, 2017, 98-99, 2017, 100-101, 2017, 102-103, 2017, 104-105, 2017, 106-107, 2017, 108-109, 2017, 110-111, 2017, 112-113, 2017, 114-115, 2017, 116-117, 2017, 118-119, 2017, 120-121, 2017, 122-123, 2017, 124-125, 2017, 126-127, 2017, 128-129, 2017, 130-131, 2017, 132-133, 2017, 134-135, 2017, 136-137, 2017, 138-139, 2017, 140-141, 2017, 142-143, 2017, 144-145, 2017, 146-147, 2017, 148-149, 2017, 150-151, 2017, 152-153, 2017, 154-155, 2017, 156-157, 2017, 158-159, 2017, 160-161, 2017, 162-163, 2017, 164-165, 2017, 166-167, 2017, 168-169, 2017, 170-171, 2017, 172-173, 2017, 174-175, 2017, 176-177, 2017, 178-179, 2017, 180-181, 2017, 182-183, 2017, 184-185, 2017, 186-187, 2017, 188-189, 2017, 190-191, 2017, 192-193, 2017, 194-195, 2017, 196-197, 2017, 198-199, 2017, 200-201, 2017, 202-203, 2017, 204-205, 2017, 206-207, 2017, 208-209, 2017, 210-211, 2017, 212-213, 2017, 214-215, 2017, 216-217, 2017, 218-219, 2017, 220-221, 2017, 222-223, 2017, 224-225, 2017, 226-227, 2017, 228-229, 2017, 230-231, 2017, 232-233, 2017, 234-235, 2017, 236-237, 2017, 238-239, 2017, 240-241, 2017, 242-243, 2017, 244-245, 2017, 246-247, 2017, 248-249, 2017, 250-251, 2017, 252-253, 2017, 254-255, 2017, 256-257, 2017, 258-259, 2017, 260-261, 2017, 262-263, 2017, 264-265, 2017, 266-267, 2017, 268-269, 2017, 270-271, 2017, 272-273, 2017, 274-275, 2017, 276-277, 2017, 278-279, 2017, 280-281, 2017, 282-283, 2017, 284-285, 2017, 286-287, 2017, 288-289, 2017, 290-291, 2017, 292-293, 2017, 294-295, 2017, 296-297, 2017, 298-299, 2017, 300-301, 2017, 302-303, 2017, 304-305, 2017, 306-307, 2017, 308-309, 2017, 310-311, 2017, 312-313, 2017, 314-315, 2017, 316-317, 2017, 318-319, 2017, 320-321, 2017, 322-323, 2017, 324-325, 2017, 326-327, 2017, 328-329, 2017, 330-331, 2017, 332-333, 2017, 334-335, 2017, 336-337, 2017, 338-339, 2017, 340-341, 2017, 342-343, 2017, 344-345, 2017, 346-347, 2017, 348-349, 2017, 350-351, 2017, 352-353, 2017, 354-355, 2017, 356-357, 2017, 358-359, 2017, 360-361, 2017, 362-363, 2017, 364-365, 2017, 366-367, 2017, 368-369, 2017, 370-371, 2017, 372-373, 2017, 374-375, 2017, 376-377, 2017, 378-379, 2017, 380-381, 2017, 382-383, 2017, 384-385, 2017, 386-387, 2017, 388-389, 2017, 390-391, 2017, 392-393, 2017, 394-395, 2017, 396-397, 2017, 398-399, 2017, 400-401, 2017, 402-403, 2017, 404-405, 2017, 406-407, 2017, 408-409, 2017, 410-411, 2017, 412-413, 2017, 414-415, 2017, 416-417, 2017, 418-419, 2017, 420-421, 2017, 422-423, 2017, 424-425, 2017, 426-427, 2017, 428-429, 2017, 430-431, 2017, 432-433, 2017, 434-435, 2017, 436-437, 2017, 438-439, 2017, 440-441, 2017, 442-443, 2017, 444-445, 2017, 446-447, 2017, 448-449, 2017, 450-451, 2017, 452-453, 2017, 454-455, 2017, 456-457, 2017, 458-459, 2017, 460-461, 2017, 462-463, 2017, 464-465, 2017, 466-467, 2017, 468-469, 2017, 470-471, 2017, 472-473, 2017, 474-475, 2017, 476-477, 2017, 478-479, 2017, 480-481, 2017, 482-483, 2017, 484-485, 2017, 486-487, 2017, 488-489, 2017, 490-491, 2017, 492-493, 2017, 494-495, 2017, 496-497, 2017, 498-499, 2017, 500-501, 2017, 502-503, 2017, 504-505, 2017, 506-507, 2017, 508-509, 2017, 510-511, 2017, 512-513, 2017, 514-515, 2017, 516-517, 2017, 518-519, 2017, 520-521, 2017, 522-523, 2017, 524-525, 2017, 526-527, 2017, 528-529, 2017, 530-531, 2017, 532-533, 2017, 534-535, 2017, 536-537, 2017, 538-539, 2017, 540-541, 2017, 542-543, 2017, 544-545, 2017, 546-547, 2017, 548-549, 2017, 550-551, 2017, 552-553, 2017, 554-555, 2017, 556-557, 2017, 558-559, 2017, 560-561, 2017, 562-563, 2017, 564-565, 2017, 566-567, 2017, 568-569, 2017, 570-571, 2017, 572-573, 2017, 574-575, 2017, 576-577, 2017, 578-579, 2017, 580-581, 2017, 582-583, 2017, 584-585, 2017, 586-587, 2017, 588-589, 2017, 590-591, 2017, 592-593, 2017, 594-595, 2017, 596-597, 2017, 598-599, 2017, 600-601, 2017, 602-603, 2017, 604-605, 2017, 606-607, 2017, 608-609, 2017, 610-611, 2017, 612-613, 2017, 614-615, 2017,

www.axa-mandiri.co.id

per 30 Juni 2024



LAPORAN KEUANGAN SYARIAH HUKUM SYARIAH

[illegible][illegible][illegible]

KASUS MELAKUKAN TUGAS SQUAD/TEAM		KETERANGAN				Kategori
URUTAN	Deskripsi	Pengetahuan	Penampilan	Perilaku	Kepercayaan	
Desain dan layout						
1. Apa yang akan kita buat	43.170	2.188.1	6.119.00	88.121.1		
2. Siapa yang akan kita buat	1.11.00	6.018.1	8.001	11.11.1		
3. Desain dan layout yang akan kita buat	72.01.1	102.11.1	76.10.1	11.11.1		11.11.1
4. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
5. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
6. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
7. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
8. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
9. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
10. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
11. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
12. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
13. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
14. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
15. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
16. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
17. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
18. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
19. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
20. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
21. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
22. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
23. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
24. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
25. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
26. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
27. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
28. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
29. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
30. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
31. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
32. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
33. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
34. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
35. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
36. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
37. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
38. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
39. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
40. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
41. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
42. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
43. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
44. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
45. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
46. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
47. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
48. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
49. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
50. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
51. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
52. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
53. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
54. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
55. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
56. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
57. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
58. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
59. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
60. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
61. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
62. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
63. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
64. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
65. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
66. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
67. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
68. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
69. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
70. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
71. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
72. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
73. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
74. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
75. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
76. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
77. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
78. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
79. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
80. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
81. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
82. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
83. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
84. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
85. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
86. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
87. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
88. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
89. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
90. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
91. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
92. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
93. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
94. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
95. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
96. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
97. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
98. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
99. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-
100. Apa yang akan kita buat	8.01.1	-	-	-	-	-

June 1, 2006 22:00
Friday

FIAA www.fiaa.com

PT ASA MANUFAKTUR Indonesia
 Gedung Cisarua
 PT. Tera, Jl. Sukirno No. 10, Cisarua, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 50514, Indonesia
 Telp. (0271) 8333333, Fax (0271) 8333333, E-mail: info@ptasa.co.id

www.axa-mandiri.co.id

Ringkasan Laporan Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services
per 30 September 2024



LAPORAN KEUANGAN SWARA (USD in trl)

Laporan Posisi Keuangan							Laporan Kinerja Keuangan						
	30 September 2024	30 September 2023	30 September 2022	30 September 2021	30 September 2020	30 September 2019		30 September 2024	30 September 2023	30 September 2022	30 September 2021	30 September 2020	30 September 2019
ASSETS							LIABILITIES						
Current assets	20,121	18,891	22,011	20,001	19,101	20,121	Current liabilities	19,891	18,701	21,801	20,001	19,101	
Fixed assets	11,401	11,101	11,101	11,101	11,101	11,401	Fixed liabilities	11,401	11,101	11,101	11,101	11,101	
Intangible assets	-	-	-	-	-	-	Intangible liabilities	-	-	-	-	-	
Other assets	-	-	-	-	-	-	Other liabilities	-	-	-	-	-	
LIABILITIES							EQUITY						
Current liabilities	19,891	18,701	21,801	20,001	19,101	19,891	Current equity	19,891	18,701	21,801	20,001	19,101	
Fixed liabilities	11,401	11,101	11,101	11,101	11,101	11,401	Fixed equity	11,401	11,101	11,101	11,101	11,101	
Intangible liabilities	-	-	-	-	-	-	Intangible equity	-	-	-	-	-	
Other liabilities	-	-	-	-	-	-	Other equity	-	-	-	-	-	
EQUITY							LIABILITIES AND EQUITY						
Current equity	19,891	18,701	21,801	20,001	19,101	19,891	Current liabilities and equity	19,891	18,701	21,801	20,001	19,101	
Fixed equity	11,401	11,101	11,101	11,101	11,101	11,401	Fixed liabilities and equity	11,401	11,101	11,101	11,101	11,101	
Intangible equity	-	-	-	-	-	-	Intangible liabilities and equity	-	-	-	-	-	
Other equity	-	-	-	-	-	-	Other liabilities and equity	-	-	-	-	-	
LIABILITIES AND EQUITY							LIABILITIES AND EQUITY						
Current liabilities and equity	19,891	18,701	21,801	20,001	19,101	19,891	Current liabilities and equity	19,891	18,701	21,801	20,001	19,101	
Fixed liabilities and equity	11,401	11,101	11,101	11,101	11,101	11,401	Fixed liabilities and equity	11,401	11,101	11,101	11,101	11,101	
Intangible liabilities and equity	-	-	-	-	-	-	Intangible liabilities and equity	-	-	-	-	-	
Other liabilities and equity	-	-	-	-	-	-	Other liabilities and equity	-	-	-	-	-	

ENKAWAN TINGKAT SOLIDITAS

Enkawan	30 September 2024	30 September 2023	30 September 2022	30 September 2021	30 September 2020	30 September 2019
Capital adequacy ratio (CAR)	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 1	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 2	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 3	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 4	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 5	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 6	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 7	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 8	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 9	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 10	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%

30 September 2024

30 September 2023

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services
Kantor Pusat: Gedung AXA Mandiri, Jl. Sudirman No. 1, Jakarta 10119
Telp: (021) 1234 5678, Fax: (021) 1234 5679, Email: info@axa-mandiri.co.id

REKAPITULASI TINGKAT SOLIDITAS

Rekapitulasi	30 September 2024	30 September 2023	30 September 2022	30 September 2021	30 September 2020	30 September 2019
Capital adequacy ratio (CAR)	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 1	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 2	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 3	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 4	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 5	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 6	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 7	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 8	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 9	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%
Capital adequacy ratio (CAR) - Tier 10	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%	18.1%

www.axa-mandiri.co.id

[illegible]

www.axa-mandiri.co.id

BIODATA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



RINTAN MELVINKA SARI Lahir pada tanggal 11 november 2004 di dusun sukadana. Lahir sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Gunawan dan Ibu Sumsinah. Saat ini Penulis bertempat tinggal di dusun dua sukadana kecamatan Stl Ulu Terawas kabupaten Musirawas. Penulis memulai pendidikan tingkat sekolah dasar di SD N Sukadana, lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N Sukadana, dan Melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas di SMK N Tugumulyo setelah menyelesaikan pendidikan tersebut pada tahun 2021 kembali melanjutkan pendidikan sarjana di Institut Agama Negeri (IAIN) Curup dan diterima di program studi perbankan syariah.